

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU
SITI KHADIJAH TELADAN AGUNG WANITA MUKMINAH
KARYA IBRAHIM MUHAMMAD HASAN AL-JAMAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
ETI SULASMI
1817402183**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eti Sulasmi

NIM : 1817402183

Jenjang : S-1

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan oleh saudara maupun orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 8 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Eti Sulasmi

NIM. 1817402183



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

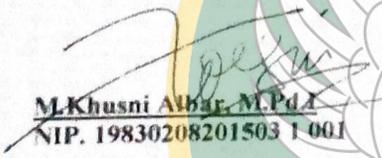
Skripsi Berjudul :

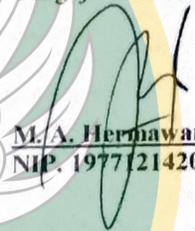
**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU SITI KHADIJAH
TELADAN AGUNG WANITA MUKMINAH KARYA IBRAHIM MUHAMMAD
HASSAN AL-JAMAL**

Yang disusun oleh Eti Sulasmi NIM 1817402183, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, 13 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


M. Khusni Albarr, M.Pd.I
NIP. 19830208201503 1 001


M. A. Hermawan, M.S.I
NIP. 19771214201101 1 003

Penguji Utama


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 19850525201503 1 004

Dr. H. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
NIP. 1942410424 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Eti Sulasmi
NIM : 1817402183
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Pai)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 13 Juni 2022
Dosen Pembimbing,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 198302082015031001

**SITI KHADIJAH TELADAN AGUNG WANITA MUKMINAH
KARYA IBRAHIM MUHAMMAD HASAN AL-JAMAL**

**ETI SULASMI
1817402183**

Abstrak : Posisi akhlak dalam islam itu sangat penting. Akhlak memberikan peranan penting dalam kehidupan. Seperti yang kita tahu bahwa semakin majunya perkembangan zaman, permasalahan yang sering terjadi yakni pada wanita yang mulai mengalami krisis akhlak dikarenakan kehilangan sosok teladan yang menjadi panutan. Seperti contoh permasalahannya yakni pada aksi seorang anak yang nekat memanggil teman prianya untuk ke kamar tidurnya yang mana telah terangkum dalam sebuah berita di tribun batam.id. Salah satu cara yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yakni dengan cara memperbaiki akhlak muslimah yakni dengan cara mengkaji sejarah melalui buku-buku maupun biografi khadijah binti khuwailid yang terangkum dalam buku khadijah teladan agung wanita mukminah karya dari Ibrahim Muhammad Hassan al-jamal. Hasilnya setelah membaca dan mempelajari sejarah biografi khadijah yakni mengenai akhlaknya bisa kita teladani dan lihat dari kisah hidup perjalanan beliau yang terangkum dalam buku tersebut. Sesuai dengan latar belakang tersebut maka permasalahan yang dapat dirumuskan yakni bagaimana nilai-nilai akhlak yang terangkum dalam buku Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal. Sedangkan tujuannya yakni untuk mengetahui nilai akhlak apa saja yang terangkum dalam buku tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian literature yang dilaksanakan dengan menggunakan penelitian bersumber dari perpustakaan atau yang lainnya yang berhubungan dengan buku. Metode analisisnya menggunakan metode analisis deskriptif dan juga analisis isi.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Akhlak dan Buku Khadijah

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU
SITI KHADIJAH TELADAN AGUNG WANITA MUKMINAH
KARYA IBRAHIM MUHAMMAD HASAN AL-JAMAL**

**ETI SULASMI
1817402183**

Abstract : Moral position in islam is very important. Morals play an important role in life. As we know that the more advanced the development of the era, problem that often occur are women began to experience a moral crisis due to the loss of an exemplary figure who became a role model. As an example of the problem, namely the action of a child who was desperate to call his male friend to his bedroom which was summarized in a news story in *tribun batam.id*. One way that can be used to solve this problem improve the morals of muslim women namely by studying history through the books and biography of khadijah bint khuwailid which is summarized in the book *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal*. The result after reading and studying the history of khadijah's biography namely we can emulate his morals and see from the life story of his journey which is summarized in the book. In accordance with this background, the problem that can be formulated is how the moral values are summarized in the book of khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal. While the goal is to find out what moral values are summarized in the book. This research is a literature research carried out using research sourced from the library or others related the books. The method of analysis using descriptive analysis method and also content analysis.

Keywords : Moral Values Education, and Khadijah's Book

MOTTO

Jika kamu ingin menguji karakter seseorang, hormati dia. Jika dia memiliki akhlak yang baik, maka dia akan lebih menghormatimu. Jika dia memiliki akhlak yang buruk, dia akan merasa dirinya yang paling baik.

(if you want to test someone's character, give him respect. If he has good character, he will respect you more. If he has bad character, he will think is the best of all).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil' alamin segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan jalan serta memudahkan kehidupan dengan ilmu-Nya yang tiada banding luasnya. Allah SWT maha suci yang tiada henti selalu melimpahkan segala kasih dan sayang kepada hamba-Nya.

Segala rasa syukur Alhamdulillah telah menyelesaikan skripsi ini, maka persembahkan atas karya yang saya buat ini pertama, kepada diri saya pribadi karena telah berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat yang naik turun dan juga kepada keluarga tercinta terkhusus pada orang tua saya yang selalu memberikan motivasi, dan juga semangat yang tiada henti-hentinya yakni Ibu Ruswanti dan Bapak Yusrodi Weya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal”. Walaupun dalam penyusunan skripsi masih memiliki banyak kesalahan dan kekurangan, baik dari isi skripsi maupun yang telah disesuaikan dengan sistematika pembuatan skripsi yang telah ditentukan.

Selanjutnya penulis juga menyadari bahwa skripsi tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Slamet Yahya, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Ariyani, M.Pd.I Selaku Penasehat Akademik PAI E tahun angkatan 2018 UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Mawi Khusni Albar M.Pd.I Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

9. Segenap dosen UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap staf Administrasi UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Bapak Yusrodi Weya dan Ibu Ruswanti selaku orang tua tercinta
12. Mas Amin Setiawan yang selalu mendampingi saya
13. Keluarga besar PAI E dan teman-teman seperjuangan
14. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih untuk dukungan, semangat serta do'anya, semoga menjadi amal sholeh, Aamiinn Ungkapan terimakasih dan do''a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaank skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiinn.



Purwokerto, 8 Juni 2022
Penulis,

Eti Sulasmi
NIM. 1817402183

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN BUKU	
A. Pendidikan Agama Islam	17
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	17
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	19
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	19
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	20
B. Nilai Pendidikan Akhlak	20
1. Pengertian Nilai	20

2. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	23
3. Nilai Pendidikan Akhlak.....	30



C. Pendidikan Akhlak Melalui Buku Biografi.....	32
D. Buku Biografi.....	33
1. Pengertian Buku.....	33
2. Pengertian Biografi.....	34
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG BUKU KHADIJAH	
A. Tentang Buku Khadijah.....	35
1. Profil Buku.....	35
2. Ringkasan Buku.....	35
B. Pengarang Buku.....	38
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Nilai pendidikan akhlak dalam buku khadijah teladan agung wanita mukminah karya Ibrahim Muhammad Hassan al-jamal	
1. Akhlak Terhadap Allah.....	39
2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	43
3. Akhlak Terhadap Sesama.....	47
B. Pendidikan Agama Islam.....	52
C. Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Gambar sampul buku penelitian
2. Surat-surat
3. Sertifikat-sertifikat penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya yang mana memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lainnya dikarenakan manusia diberi akal dengan tujuan agar manusia bisa berfikir, bertindak dan juga bisa menganalisis sesuatu hal yang Allah ciptakan di bumi. Selain itu, Akal pula yang menjadikan manusia sebagai khalifah di bumi dan memiliki kewajiban untuk membangunnya dengan sebaik-baiknya.¹

Memanfaatkan akal dengan sebaik-baiknya akan membuat manusia menjadi berpendidikan dan bisa mengetahui berbagai macam salah satunya yakni tatacara beribadah kepada Allah SWT. Bicara soal pendidikan, kita tahu bahwa dalam sebuah proses pendidikan di dalamnya terdapat istilah mengajar dan juga mendidik guna membentuk manusia yang berkarakter, berpengetahuan dan juga berbudi luhur.²

Selain itu, Pendidikan juga memiliki makna yakni proses perubahan tingkah laku kehidupan baik itu menyangkut hal pribadi, masyarakat, maupun sekitarnya.³ Dalam proses pendidikan kita mempelajari dua macam yakni pendidikan secara umum dan juga pendidikan islam. Bicara mengenai tentang pendidikan islam, pendidikan Islam mempunyai beberapa karakteristik yaitu suatu perubahan sikap dan juga tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Dengan kata lain, pendidikan Islam memberikan suatu proses kesadaran pada diri manusia dalam rangka membentuk pribadi muslim yang lebih baik.⁴ Kepribadian tersebut bisa di

¹ Musfir bin Said Az-zahrani, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani, 2005), hlm. 274

² Lajnah Penyashih Mushaf Al-Qur'an Jilid 4, *Pendidikan, Pengembangan Karakter Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Aku Bisa, 2012), hlm. 2

³ Omar Mohammad At-Toumi As-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam, Terj. Hasan Langgulung* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 399

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 28

pelajari dengan menerapkan sebuah pendidikan akhlak dalam diri maupun dalam ranah keluarga.

Ternyata kenakalan remaja semakin hari semakin merajalela. Banyak sekali kenakalan yang dilakukan oleh kaum terkhusus pada kaum muda saat ini. beberapa contoh kenakalan remaja yang sering menjadi sorotan di media masa akhir-akhir ini antara lain:

Aksi remaja perempuan yang nekat memanggil teman prianya untuk ke kamar tidur rumahnya. Kejadian tersebut terjadi pada anak perempuan berumur 17 tahun dan laki-laki berumur 18 tahun. Keduanya masih berstatus pelajar dan merupakan sepasang kekasih. Keduanya nekat melakukan hubungan badan layaknya suami istri. Peristiwa tersebut terjadi pada 17 Mei 2022 Di Kecamatan Tanjung Pinang Timur Kepulauan Riau(Kepri). Kasus ini terbongkar saat ayah sang putri hendak membangunkan anaknya namun pintu kamar tak kunjung dibuka sehingga sang ayah mendobraknya dan mendapati seorang pria sedang tidur di samping anaknya.⁵

Berdasarkan data tersebut dirasakan bahwa kurangnya pendidikan akhlak sehingga dirasa perlu memberikan perhatian khusus terkait dengan fenomena tersebut. Memasuki dunia dimana posisi pendidikan selalu mendapatkan masalah baik masalah dalam hal perekonomian, kebudayaan, politik dan juga pada pendidikan itu sendiri. Kita tahu bahwa proses pendidikan sangatlah penting guna membentuk anak yang cerdas berguna bagi bangsa, Negara dan agama. Proses pendidikan bisa kita bentuk di dalam lembaga formal maupun non formal. Melihat pada kasus-kasus yang telah tadi sebutkan maka peran pendidikan sangat perlu bagi kaum muda-mudi saat ini terkhusus pada pendidikan akhlak. Karena posisi Akhlak penting dan bahkan sangat berpengaruh dalam kehidupan.

Memiliki akhlak mulia adalah hal yang penting dan merupakan sebuah tujuan pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat. Akhlak memiliki definisi yakni suatu tindakan yang prosesnya dilakukan secara sering dan berulang

⁵<https://batam.tribunnews.com/amp/2022/05/14/2-pelajar-layaknya-suami-istri-dalam-kamar-aksi-tak-pantas-terpergok-ayah-perempuan> diakses pada 17 Mei 2022 pukul 09.22

baik dengan sengaja atau tidak dan mengarah kepada hal yang baik atau buruk. Nah, dalam istilah akhlak ini tidak ada paksaan ataupun istilah lainnya adanya kebebasan.⁶ Akhlak juga termasuk cerminan dari sebuah iman yang dimiliki oleh seseorang. Seperti contoh yang ada di sekitar kita mengenai tentang akhlak yang baik yang harus kita miliki yakni seperti halnya seorang wanita yang dikatakan shalihah ia akan menjaga jati dirinya, akan menjaga tutur katanya, sopan santunnya dan juga taat kepada Allah dan juga Rasulullah.⁷

Akhlak merupakan bagian yang paling penting dalam terciptanya suatu hubungan, baik antara manusia dengan Allah SWT, ataupun antara manusia dengan sesamanya. Manusia mempunyai sistem nilai untuk mengatur berbagai hal yang baik ataupun yang buruk. Ada beberapa bahkan banyak cara dalam menyampaikan dan juga menerapkan pendidikan akhlak, salah satunya yakni dengan mengkaji sejarah dan biografi kehidupan Khadijah binti Khuwailid dalam sirah Khadijah karangan Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal. Khadijah binti Khuwailid merupakan sosok wanita teladan (qudwah) yang menginginkan keridhaan Allah baik itu di dunia maupun di akhirat.⁸

Setelah mengkaji sejarah dan biografi kehidupan Khadijah dan mendapatkan nilai akhlak yang dapat diteladani selanjutnya kaitkan dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki makna yakni suatu pembelajaran yang mana disitu siswa belajar seputar keagamaan baik itu mengenai akhlak, ibadah maupun cara bertingkah laku yang baik dan benar. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari pendidikan agama Islam karena disitu juga menyangkut nilai pendidikan akhlak.

Persoalan pendidikan agama Islam tidak bisa dilepaskan dari beragam persoalan yang lainnya. Pendidikan Islam selalu terkait dengan berbagai

⁶Ahmad Muhammad Al-Hufy, *Rujukan Induk Akhlak Rasulullah* (Jakarta: Pustaka Akhlak, 2015), hlm. 60

⁷Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 15

⁸Ibrahim Muhammad Hasan, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Cet. II; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2014), hlm. 12

elemen kehidupan, terutama manusia. Melalui pendidikan agama islam manusia bisa tumbuh dan berkembang dengan baik. Antara umat islam dan juga pendidikan agama islam merupakan dua hal yang diibaratkan seperti halnya uang. Mengapa harus uang? Karena memiliki dua sisi yang berbeda namun keduanya tidak bisa untuk dipisahkan.

Sayyidati Khadijah merupakan wanita yang menginspirasi semua kalangan secara keseluruhan terkhusus pada kaum wanita. Akhlaknya dapat dijadikan sebagai bahan pendidikan akhlak yang selama ini kurang mengena dan kurang terjalankan pada wanita muda-mudi saat ini. Melalui buku Sirah Khadijah, nilai akhlak beliau dapat dipelajari dengan cara memahami perjalanan hidup beliau yang sudah terangkum dalam sebuah buku karya Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal. Dalam buku karya beliau berisi tentang biografi dan kehidupan dari khadijah yang mana beliau merupakan portrait wanita yang paling mulia yang pernah dikenal oleh sejarah dimana beliau merupakan wanita yang menunaikan peran dengan sebaik-baiknya, menjaga hak-hak Allah, sabar serta tunduk dan patuh terhadap perintah Allah SWT.⁹

Alasan penulis tertarik dengan judul tersebut dikarenakan dalam buku khadijah karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal memberikan contoh dan juga keteladanan yang cukup baik dan juga menarik berupa nilai-nilai akhlak terpuji dan juga mulia. Selain itu, dalam buku tersebut menjelaskan mengenai tentang seputar wanita yang shalihah.

Perjalanan panjang dari sebuah sejarah islam tidak akan lepas dari campur tangan dan juga kontribusi yang cukup besar dari kaum wanita muslimah. Namun, tidak sedikit dari kontribusi maupun sejarah yang telah terabadikan. Kitab-kitab maupun buku-buku yang mengupas perjalanan dan juga kontribusi wanita muslimah dalam sejarah Islam telah menjadi prasasti

⁹ Ibrahim Muhammad Hasan, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Cet. II; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2014), hlm. 12

sejarah dalam kehidupan islam khususnya pada buku yang membahas tentang khadijah.¹⁰

Cerminan dari wanita shalihah dan juga mulia saya mengambil contoh dari wanita yang tergambar dari sosok seorang istri dari Nabi kita Nabi Muhammad SAW yakni sayyidati khadijah atau sering kita sebut dengan nama siti khadijah. Mengapa Siti Khadijah ? karena beliau merupakan wanita shalihah yang memiliki kemuliaan yang tinggi, kedudukan, kecerdasan serta memiliki akhlak yang sangat baik. Seperti halnya pada masa jahiliyah, siti khadijah berbeda dengan wanita lain. Masa itu, siti khadijah memiliki kehormatan, berjiwa **besar** serta memiliki **jiwa dan perilaku** yang sangat suci bahkan tidak pernah mengumbar hawa nafsunya.¹¹

Kaitanya dari akhlak yang tercermin dalam sebuah buku karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal dengan pendidikan islam saat ini yakni bisa sebagai teladan dan juga contoh yang bisa diterapkan bagi kaum muda saat ini. Dari buku yang berjudul Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah ini lah penulis ingin menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak serta relevansinya dengan pendidikan islam saat ini.

B. Definisi Konseptual

Pada bagian definisi konseptual memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah konsep yang mana terdapat dalam judul penelitian yang dijabarkan ke dalam unsur-unsur domain kajian yang direncanakan. Buku yang diteliti tersebut merupakan **jenis buku** biografi dan buku terjemahan dari penerjemah asli Khalid Abdullah yang berjudul ummul mu'minin Khadijah bintu Khuwailid Al-Matsal Al-A'la li Nisa Al-'Alamin. Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya kesalahan dalam penafsiran tentang judul skripsi "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad

¹⁰ Ibrahim Muhammad Hasan, *Khadijah ...* hlm. 5

¹¹ Wahyu Hidayat, *Menjaga Kesucian Wanita Muslim* (Sidoarjo: Penerbit Mashun, 2008), hlm. 4

Hasan Al-Jamal”, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah penting, istilah yang dimaksud adalah:

1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

Analisis merupakan suatu tindakan berfikir untuk menjabarkan keseluruhan data untuk dijadikan sebuah komponen sehingga nantinya bisa mengenal suatu tanda dari komponen terkait, mengenal hubungannya dan juga dapat mengetahui fungsi masing-masing keseluruhan.¹²

Sedangkan, Nilai merupakan sebuah pengertian akan suatu dorongan yang dilakukan oleh seseorang untuk diwujudkan dalam sebuah kenyataan.¹³ Lain halnya dengan definisi dari Pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak merupakan sebuah penanaman nilai moral dalam perangai, dan juga tabi'at yang harus dimiliki dan juga dijadikan sebuah kebiasaan.¹⁴

Menurut Fr. Mahmud Yunus dalam bukunya pokok-pokok pendidikan dan pengajaran mengatakan, tujuan pendidikan akhlak adalah membentuk putra dan putri yang berakhlak mulia, berbudi luhur, bercita-cita tinggi, berkemauan keras, beradab, sopan santun, manis tutur bahasanya, jujur dalam segala perbuatannya, suci murni hatinya.¹⁵

2. Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah

Khadijah binti Khuwailid merupakan seorang putri dari keturunan yang bernama Khuwailid bin Asad bin Abdul Uzza bin Qushai bin Kilab Al-Qursyiyah Al-Asadiyah dan merupakan seorang istri dari Nabi Muhammad SAW. Beliau juga merupakan seorang wanita yang mulia dan memiliki kedudukan yang mulia pula.¹⁶

¹² Yuni Septiani, Edo Arribé, Dkk, Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi dan Open Source*, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 133

¹³ Hartono, *Pendidikan Integratif* (Purbalingga: Kaldera Institue, 2016), hlm. 46

¹⁴ Amin Zamroni, Strategi Pendidikan Akhlak pada Anak, *Jurnal Sawwa*, Vol. 12, No. 2, April 2017, hlm. 249

¹⁵ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta: PT. Hida Karya Agung, 1961), hlm. 19

¹⁶ Muhandis Azzuhri, *Jurnal Muwazah*, Vol. 1, No. 2, 2009, hlm. 96

Selain itu, dalam buku karya Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal diterangkan mengenai tentang kehidupan dari siti khadijah. Beliau tinggal di sebuah daerah yang bernama Mekah. Mekah merupakan kota suci dan juga pusat dari bumi. Dikatakan mekah karena banyak orang-orang ‘alim yang keluar dari sana. Di dalam suatu kota suci itu siti khadijah mendapat beberapa julukan maupun gelar mulia yang disandangnya yakni gelar *Ath-Thahirah* (Wanita Suci) karena beliau mampu menjaga harga dirinya dengan baik, *Sayyidatu Nisa’i Quraisy* (Pemuka Wanita Quraisy) karena kesempurnaan sifat mulianya, dan juga *Ummul Mukminin*.¹⁷ Hal tersebut membuktikan bahwasannya siti khadijah memiliki keteladanan yang patut untuk dicontoh oleh semua orang.

Mengenai hal tersebut maka dapat didefinisikan bahwa keteladanan berasal dari kata Teladan yang memiliki pengertian yakni sebuah tingkah laku perbuatan yang dapat dicontoh dan ditiru.¹⁸ Sikap teladan ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki pengalaman yang baik dan memiliki perbuatan baik yang bisa untuk ditiru oleh semua golongan. Teladan yang dimaksud di sini adalah teladan yang baik, teladan yang dapat dijadikan patokan dalam bertindak, berbicara, dan berperilaku. Keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan dalam Islam yang didasarkan pada Al-Qur’an dan As-Sunnah. Untuk kita sendiri sebagai kaum awam wajib untuk bisa menerapkan dan juga meneladani sifat dan keteladanan yang dimiliki oleh orang-orang shalih dan shalihah.¹⁹

Selanjutnya definisi mengenai tentang Agung. Untuk mengenai kata Agung itu sendiri memiliki sebuah makna yaitu besar atau mulia.

¹⁷ Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Surakarta: Insan Kamil, 2014), hlm. 18-28

¹⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 996

¹⁹ Adinda Nur Afifa Kusaini. Materi Akhlak Dalam Keteladanan Khadijah Menurut Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 22, No.1, 2021, hlm. 17

Kita biasa mendengar kata agung yakni dari sebuah kata-kata yang berhubungan dengan sifat Allah SWT yang maha besar atau agung. Namun, kata agung itu sendiri bisa diterapkan kepada orang-orang pada masa nabi yang memiliki kemuliaan dan juga derajat yang tinggi dalam islam. Untuk keteladanan dan sifat agung itu sendiri kita bisa contoh dari beberapa orang terkemuka pada masa nabi terkhusus pada sosok wanita yang shalihah yang tercermin dari istri Rasull yang bernama sayyidati khadijah atau biasa kita sebut dengan siti khadijah.

Jadi, untuk keteladanan dan juga agung bisa kita tiru dari seorang wanita yang memiliki kemuliaan yang tinggi yakni sifat yang telah dimiliki oleh siti khadijah sebagaimana sudah dijelaskan dalam buku yang terangkum dari karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal yang berjudul *Khadijah teladan agung wanita mukminah karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal*. Selain hal tersebut, Siti khadijah juga merupakan seorang Wanita mukminah sama halnya dengan wanita muslimah yang mana dalam sudut pandang islam memiliki definisi yaitu seorang wanita yang memiliki kepercayaan agama yakni islam dan juga selalu taat serta patuh terhadap segala perintah Allah dan bisa mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan.²⁰

Kesimpulannya dari judul yang saya buat yakni tindakan berfikir untuk menjabarkan secara keseluruhan segala sesuatu yang diwujudkan dalam sebuah kenyataan untuk menanamkan nilai moral dan juga tabiat yang harus dimiliki oleh seseorang yang nantinya bisa dijadikan sebuah kebiasaan seperti yang dicontohkan oleh sayyidati khadijah yang terangkum dalam sebuah buku biografi terjemahan dari Khalid Abdullah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

²⁰A Sri Suriati Amal, *Role Junggling: Perempuan Sebagai Muslimah, Ibu dan Istri* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2006), hlm. 1

1. Apa saja nilai pendidikan Akhlak yang terkandung dalam buku siti khadijah teladan agung wanita mukminah?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Siti Khadijah terhadap materi pendidikan agama islam pada perihal akhlak di lingkungan keluarga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah ditemukan dalam rumusan masalah yaitu :

- a) Untuk Mendeskripsikan Nilai-Nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku siti khadijah teladan agung wanita mukminah.
- b) Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku siti khadijah teladan agung wanita mukminah terhadap Pendidikan Agama Islam perihal akhlak di lingkungan keluarga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku siti khadijah teladan agung wanita mukminah sebagai salah satu strategi maupun cara guna mendidik akhlak bagi generasi sekarang.

b) Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis memberikan beberapa manfaat kepada banyak pihak seperti:

1. Bagi Pembaca

Diharapkan setelah membaca ini, pembaca bisa menjadi sadar akan pentingnya menjaga akhlak terkhusus bagi wanita.

2. Bagi Penulis

Melalui hasil penelitian ini, penulis diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga akhlak bagi generasi muda sekarang ini selain itu untuk meningkatkan rasa kecintaan terhadap khadijah dan keridhaan Allah SWT.

3. Bagi Peneliti lain

Setelah membaca penelitian ini, diharapkan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai tentang buku siti khadijah diharapkan bisa lebih baik dari penelitian ini.

4. Bagi Penerjemah

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan juga dorongan yang baik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber kajian pustaka, berupa buku, jurnal, makalah, artikel, atau hasil studi yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis susun. Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, dalam artikel yang ditulis oleh Nurul Indana yang berjudul “Tela’ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah” menjelaskan bahwa akhlak yang dicontohkan oleh para nabi adalah akhlak dalam bentuk sikap sabar, benar, menepati janji, memelihara kesucian diri, memelihara sifat syukur, santun, dan mencintai rasulullah. Hal tersebut seperti halnya akhlak yang dimiliki oleh sayyidati khadijah yang mana merupakan wanita yang setia, sabar, santun, selalu menjaga kesucian diri, dan sangat mencintai rasulullah bahkan beliau merupakan wanita pertama yang membela rasull serta membela kebenaran.²¹ Nah, dari penelitian Nurul Indana jika disamakan dan dikaitkan dengan analisis dari penulis itu memiliki keterkaitan yakni sama-sama membahas mengenai tentang akhlak yang baik dan juga keteladanan yang luar biasa. Sedangkan perbedaannya

²¹ Nurul Indana. *Tela’ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah* (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo), hlm. 128-130.

yaitu jika dalam jurnal yang ditulis oleh Nurul Indana lebih menekankan kepada Akhlak dari sang Nabi. Sedangkan, jika penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni menekankan kepada akhlak yang dimiliki oleh istri Nabi yakni Sayidati Khadijah.

Kedua, dalam buku yang disusun oleh Abdullah Haidir Tahun 2005 yang berjudul “Kisah Wanita-Wanita Teladan” menjelaskan bahwa siti khadijah merupakan sosok wanita sekaligus istri yang sangat teladan, suka menolong, dan juga wanita pertama yang beriman dan juga membenarkan dakwah dari Rasulullah.²² Kesamaan analisis dari Abdullah Haidir dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang perangai akhlak mulia yang dimiliki oleh seorang wanita seperti Siti Khadijah. Sedangkan perbedaannya yakni jika dalam buku yang ditulis oleh Abdullah Haidir menekankan kepada akhlak mulia dan keteladanan yang dimiliki tidak hanya oleh Khadijah tetapi juga oleh beberapa wanita sholehah. Sedangkan pada penelitian penulis hanya pada akhlak dan keteladanan oleh sosok Khadijah.

Ketiga, skripsi dari Syarifatil Munawwarah Tahun 2018 yang berjudul “Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi Dan Peran Dalam Mendampingi Rasulullah)” menjelaskan bahwasannya Siti Khadijah merupakan wanita yang sangat mulia yang mana menjalankan kehidupannya dengan sebaik-baik wanita serta menjalankan kehidupannya dengan mengabdikan diri kepada Allah SWT serta tunduk dan patuh terhadap segala yang diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwasannya Siti Khadijah merupakan wanita shalihah yang mampu menjaga harga dirinya ditengah-tengah masa jahiliah pada zamannya.²³ Persamaan penelitian tersebut dengan analisis penulis yaitu sama-sama menyimpulkan bahwa Siti Khadijah merupakan sebaik-baiknya wanita serta memiliki akhlak yang mulia, tunduk dan juga patuh. Sedangkan untuk perbedaannya yaitu jika analisis dari penulis

²² Abdullah Haidir. *Kisah Wanita-Wanita Teladan* (Indonesia: Kantor Kerjasama Da'wah, Bimbingan dan Penyuluhan Bagi Pendetang, Al-Sulay, 2005), hlm. 6

²³ Syarifatil Munawwarah. “*Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi dan Peran dalam Mendampingi Rasulullah)*”. Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora (Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), hlm. 41

lebih terfokus kepada akhlak-akhlak mulia dari siti khadijah berbeda dengan skripsi atau analisis dari Syarifatil Munawwarah yang lebih terfokus pada perannya dalam mendampingi Rasulullah.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Fajar Mahfiroh, tahun 2017 yang berjudul “*Nilai keteladanan wanita shalihah dalam kitab Nisa’Haula Al-Rasul karya Muhammad Ibrahim Salim*”. menjelaskan mengenai tentang salah satu cara untuk membimbing seorang wanita agar menjadi wanita yang baik atau salihah adalah dengan cara memberikan figur wanita yang patut diteladani. Figur wanita salihah salah satunya adalah Khadijah binti Khuwailid istri dari Rasulullah. Wanita salihah ialah wanita yang taat beragama, berakhlak mulia, berbakti kepada orang tua, taat kepada suami, bertanggung jawab terhadap anak, pandai dan cerdas serta bisa berkontribusi dalam dunia pendidikan.²⁴ Dalam penelitian tersebut kaitannya dengan penelitian penulis yakni sama-sama membahas mengenai tentang wanita shalihah yang bisa kita teladani dari figur wanita yakni sayyidati khadijah.

Kelima, skripsi dari Yuni Tri Nurhayati tahun 2019 yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Khadijah Cinta Sejati Rasulullah” Karya ‘Abdul Mun’im Muhammad ‘Umar* menjelaskan mengenai tentang nilai dari pendidikan akhlak yang tercantum dalam buku khadijah cinta sejati rasulullah yang meliputi berbagai macam nilai.

Lebih jelasnya, peneliti telah merangkum persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam tabel dibawah ini:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Artikel dari Nurul Indana yang berjudul “ <i>Tela’ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah</i> ”.	Persamaannya yakni Sama-sama membahas mengenai tentang akhlak yang baik dan juga keteladanan yang luar biasa.	Perbedaan yakni terletak pada penekanan pembahasannya.
2.	Abdullah Haidir Tahun 2005 yang berjudul	sama-sama membahas tentang perangai akhlak	Jika dalam buku yang ditulis oleh

²⁴ Fajar Mahfiroh, *Nilai keteladanan wanita shalihah dalam kitab Nisa’Haula Al-Rasul karya Muhammad Ibrahim Salim*, skripsi (Surakarta: IAIN, 2017), hlm xi.

	<i>“Kisah Wanita-Wanita Teladan”</i> .	mulia yang dimiliki oleh seorang wanita seperti siti khadijah	Abdullah Haidir menekankan pada akhlak mulia dan keteladanan yang dimiliki tidak hanya pada diri khadijah tetapi juga oleh beberapa wanita sholehah. Sedangkan pada penelitian penulis hanya pada akhlak dan keteladanan oleh khadijah.
3.	Skripsi oleh Syarifatil Munawwarah Tahun 2018 yang berjudul <i>“Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi Dan Peran Dalam Mendampingi Rasulullah)”</i> .	sama-sama menyimpulkan bahwa siti khadijah merupakan sebaik-baiknya wanita serta memiliki akhlak yang mulia, tunduk dan juga patuh.	Penelitian penulis lebih terfokus kepada akhlak-akhlak mulia dari siti khadijah sedangkan analisis dari Syarifatil Munawwarah lebih terfokus pada perannya dalam mendampingi Rasulullah.
4.	Skripsi yang ditulis oleh Fajar Mahfiroh, tahun 2017 yang berjudul <i>“Nilai keteladanan wanita shalihah dalam kitab Nisa’Haula Al-Rasul karya Muhammad Ibrahim Salim”</i> .	Sama-sama membahas mengenai tentang wanita shalihah yang bisa kita teladani dari figur wanita yakni sayyidati khadijah.	Perbedaannya terletak pada rumusan masalah dan juga tujuan penelitiannya.
5.	Skripsi dari Yuni Tri Nurhayati tahun 2019 yang berjudul <i>Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku “Khadijah Cinta Sejati Rasulullah” Karya ‘Abdul Mun’im Muhammad ‘Umar</i> .	Sama-sama menjelaskan tentang nilai akhlak pada sosok khadijah dan juga relevansinya dengan pendidikan islam.	Perbedaannya terletak pada objek bukunya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut sebagai metode penelitian yang naturalistik karena biasanya dilakukan pada kondisi yang alamiah.²⁵ Seperti yang kita tahu bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial.

Untuk Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana Penelitian ini merupakan penelitian yang bekerja dalam memperoleh data bukan berdasar pada persepsi peneliti tetapi berdasar pada fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.²⁶

2. Dimensi Kajian

Dimensi kajian pada penelitian ini adalah nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal. Penulis juga akan mengaitkannya dengan kehidupan dan pendidikan islam pada masa kini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini yakni dengan menggunakan metode kepustakaan dalam bentuk dokumentasi yang mana penjelasan dari Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Untuk wujud dari dokumen bisa berbentuk sejarah kehidupan, cerita, maupun biografi.²⁷

Di sini, penulis menggunakan dokumen dalam bentuk biografi yakni biografi dari siti khadijah yang mana terangkum dalam suatu buku dari karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal. Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu sumber sekunder. Sumber sekunder ini merupakan sumber-sumber yang diambil dari sumber

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 1

²⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 9.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 335

yang lain dan tidak diperoleh dari sumber primer. Sumber sekunder yang dimaksud ini adalah Buku-buku, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang akan menjadi sebuah pokok bahasan skripsi ini.²⁸ Buku-buku, jurnal maupun artikel tersebut antara lain berjudul *Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi Dan Peran Dalam Mendampingi Rasulullah)*, *Kisah Wanita-Wanita Teladan, Menjaga Kesucian Wanita Muslim, Tela'ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah*, dan lain sebagainya.

4. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya yakni penulis melakukan analisa data sehingga nantinya bisa ditarik suatu kesimpulan. Pada tahap ini, penulis menggunakan sebuah teknik analisis isi yang mana bersifat pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis. Analisis isi ini dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk seperti halnya buku, surat kabar, artikel maupun yang lainnya.²⁹ Jadi, Disini, peneliti melakukan proses analisis data dari hasil dokumentasi kepustakaan. Sedangkan kaitannya dengan pembahasan yaitu sebagai salah satu upaya penulis dalam memudahkan pemahaman dengan cara menganalisa kebenarannya melalui sebuah buku karya ibrahim muhammad hasan al-jamal sehingga dapat diambil analisis pendapat dari segi pendidikan akhlaknya.

Selanjutnya, data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis isi (*content anaylisis*).³⁰ Yang dimaksud dengan analisis isi adalah penelitian suatu masalah atau karangan untuk mengetahui latar belakang dan persoalannya. Analisis isi digunakan untuk melakukan analisis terhadap nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Sirah Khadijah, sehingga dari analisis tersebut dapat ditemukan jawaban dari masalah yang diteliti, yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung

²⁸ Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), hlm. 91

²⁹ Afifudin, *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Pustaka Setia : Bandung, 2012), hlm. 165

³⁰ Noeng Muhajdir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1989), hlm.

dalam buku Sirah Khadijah karangan Abdul Mun'im Muhammad. Adapun langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Khadijah teladan agung wanita mukminah, sebagai objek kajian.
- b) Merumuskan masalah penelitian.
- c) Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Khadijah dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam .
- d) Mengambil kesimpulan atas dasar uraian-uraian yang dikemukakan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi dari proposal ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab I: Berisi pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual dan operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, literatur review, dan sistematika penulisan.

Bab II: Berisi landasan teori atau kerangka teoritis yang berkaitan dengan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al Jamal.

Bab III: Menjelaskan mengenai tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV: Berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal.

Bab V: Berisi penutup dalam bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, sampai bagian akhir dari pembahasan meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN BUKU BIOGRAFI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Definisi Pendidikan Agama Islam

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menjadi umat yang progresif, baik dalam urusan pendidikan agama maupun dalam urusan pendidikan umum yang lainnya. Melalui proses pendidikan anak akan dibentuk menjadi manusia yang memiliki perilaku, nilai, norma yang sesuai dengan system yang berlaku.³¹

Sangatlah luas untuk memaknai istilah pendidikan, hal itu dikarenakan pendidikan sebagai sebuah aktivitas yang hamper dilakukan oleh berbagai kalangan dilingkungannya seperti halnya dalam lingkungan keluarga, sekolah dan juga lingkungan masyarakat.³² Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting untuk anak-anak di Indonesia. Sejak dini orang harus mengetahui pendidikan agar memiliki pengetahuan dan juga wawasan yang luas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan juga terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.³³

Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengubah pengetahuan dan perilaku anak. Dalam proses perubahan tersebut akan mendapatkan banyak pengalaman belajar yang bisa bermanfaat baginya. Agar proses perubahan dan juga pendapatan pengetahuan itu bisa optimal maka

³¹ M. Nur Kholis Al Amin. Keluarga Sebagai Dasar Pendidikan Bagi Anak. *Insania Vol. 18 No. 1, 2013*. hlm. 54

³² Novan Ardy Wiyani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. II No. 1, 2013*. hlm. 71

³³ Rosika Priasih, Novan Ardy Wiyani. Analisis Swot Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada MI Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 12 No. 1, 2022*. hlm. 12

sepatutnya pendidikan diberikan kepada anak sejak masih dini sampai akhir hayatnya.³⁴

Sedangkan pendidikan agama , yang dalam hal ini adalah pendidikan islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang berwarna islam , pendidikan yang islami, pendidikan yang berdasarkan prinsip-prinsip islam.³⁵

Ilmu pendidikan agama islam bukan hanya ilmu tentang pendidikan islam, melainkan ilmu pendidikan yang islami, yaitu uraian sistematis tentang ajaran islam mengenai berbagai aspek dan komponen pendidikan. Dengan demikian, pengetahuan tentang ajaran islam mengenai pendidikan juga dapat dikatakan sebagai bagian dari pada ilmu pendidikan islam.³⁶ Dengan demikian, pendidikan agama islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits serta ijtihad dari para ulama.

Tujuan dalam proses pendidikan agama islam adalah identitas (cita-cita) yang mengandung nilai-nilai islami yang hendak dicapai dalam proses kependidikan yang berdasarkan ajaran islam secara bertahap. Untuk menjabarkan tujuan pendidikan agama islam tidak dapat dilakukan tanpa melihat komponen-komponen sifat dasar yang ada pada manusia. Dengan mengetahui sifat dasar itu maka dapat dilihat kaitannya antara tujuan pendidikan agama islam dengan usaha untuk membentuk pribadi muslim yang utama.³⁷ Sifat dasar yang ada pada manusia adalah tubuh, ruh dan akal. Tujuan umum pendidikan agama islam harus dibangun

³⁴ Oki Witasari, Novan Ardy Wiyani. Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Education And Development Vol 2, No 1, 2020*. Hlm. 53

³⁵ M. Nur Kholis Al Amin. Keluarga Sebagai Dasar Pendidikan Bagi Anak. *Insania Vol. 18 No. 1, 2013*. hlm. 54

³⁶ Fauti Subhan. Konsep Pendidikan Islam Masa Kini. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2 No. 2, 2013*. hlm. 357

³⁷ Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet ke 1. hlm. 70

berdasarkan ketiga komponen ini, yang masing-masing harus dipelihara sebaik-baiknya.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendapat dari Prof. Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani menyatakan bahwa dasar pendidikan islam identic dengan dasar tujuan islam. Keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Selain kedua sumber umum tadi pada pendidikan islam juga dibantu berbagai metode dan juga pendekatan seperti halnya ijtihad.³⁸

Berikut uraian atau penjelasan mengenai tentang dasar dari pendidikan islam yakni sebagai berikut:

a) Al-Qur'an

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat yang pertama kali turun adalah berkenaan dengan masalah pendidikan disamping juga masalah keimanan yaitu pada wahyu pertama diturunkan kepada umatnya yakni Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5.

b) As-Sunnah

As-Sunnah adalah dasar kedua sesudah Al-Qur'an terhadap segala aktivitas umat islam termasuk aktivitas dalam pendidikan islam karena Allah memerintahkan hamba-Nya untuk menaati Rasulullah, percaya bahwa Rasulullah merupakan teladan bagi umat islam.

3. Tujuan pendidikan agama islam

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap atau statis, tetapi itu merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seseorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Secara umum tujuan pendidikan ialah kematangan dan juga integritas pribadi yakni menjadikan manusia sebagai hamba allah. Pembentukan akhlak yang mulia adalah tujuan utama pendidikan islam. Sebagai masyarakat muslim

³⁸ Jalaludin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003)hlm. 82

harus membiasakan berpegang kepada moral dan menghindari hal-hal yang tercela.³⁹

4. Ruang lingkup pengajaran pendidikan agama islam

Ruang lingkup pendidikan agama islam meliputi keserasian, keselarasan dan juga keseimbangan antara hubungannya manusia dengan Allah SWT. Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam meliputi pengajaran akhlak, pengajaran keimanan, pengajaran ibadah, pengajaran fiqih, pengajaran Al-Qur'an dan juga pengajaran mengenai tentang sejarah islam. Salah satu **pengajaran** yang dibahas dalam penelitian ini adalah **menyangkut mengenai tentang pendidikan akhlak**.

Akhlak dalam diri anak dapat dibentuk didalam lingkup formal maupun juga lingkup non formal. Dalam lingkup formal misalnya di sekolahan. Disitu bisa dibentuk akhlak yang dibina melalui bapak ibu guru terkhusus oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI berdasarkan Kementrian Agama Republik Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab seperti sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai da'i, sebagai konsultan, sebagai pemimpin pramuka dan juga sebagai pemimpin informal.⁴⁰

B. Nilai pendidikan akhlak

1. Pengertian Nilai

Nilai memiliki definisi yakni sebuah esensi yang cukup berarti dalam kehidupan manusia.⁴¹ Nilai/Value (bahasa inggris) atau Valere (bahasa latin) memiliki makna yakni berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, dan juga kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal

³⁹ M. Athiyah al-Abrasy, *Dasar-Dasar pokok pendidikan islam* (Jakarta: PT. Midas Grafindo, 1970) hlm. 1-5

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani. Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SD. *Jurnal Al-Bidayah Vol. 4 No. 2, 2012.* hlm. 252

⁴¹ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61

tersebut dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.⁴²

Terdapat definisi lain tentang nilai yaitu sebuah usaha yang memiliki sebuah dorongan maupun potensi untuk mewujudkannya dalam sebuah kenyataan. Nilai bisa bersifat kognitif dan juga afektif karena nilai merupakan ide/konsep dan rasa yang dapat dinikmati dan memiliki daya dorong untuk bisa diwujudkan.⁴³

Nilai adalah suatu hal yang bersifat ideal, dan juga abstrak. Nilai bukanlah benda yang konkrit, bukan fakta, bukan juga persoalan benar dan salah yang menuntut perihal pembuktian secara empirik, melainkan perihal sosial yang diinginkan, disenangi, maupun tidak disenangi.⁴⁴

Dalam pendapat lain mengatakan bahwa nilai Pada intinya, bersifat abstrak yang bermanfaat sebagai daya pendorong dalam kehidupan. Sehingga nantinya dalam diri seseorang akan timbul sebuah nilai yang muncul berupa pola tingkah laku maupun sikap. Oleh karena itu nilai sangat berhubungan dengan kehidupan manusia sehingga sering disebut dengan nilai hidup maupun nilai kehidupan.⁴⁵ Berikut terdapat beberapa definisi maupun pengertian nilai menurut para ahli :

Pertama, Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah sebuah kepercayaan yang posisinya terletak dalam suatu ruang lingkup seseorang yang bertindak dan menghindari tindakan, ataupun seseorang yang memiliki dan dipercayai.⁴⁶

Kedua, Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip oleh Syamsul Maarif mengartikan nilai menjadi beberapa pengertian yakni, nilai merupakan sebuah kualitas yang tidak bisa didefinisikan. Oleh karena itu, nilai memiliki sebuah tolok ukur yang terletak pada esensi suatu objek tertentu. selanjutnya, nilai sebagai objek pada suatu kepentingan. Dan

⁴² Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9

⁴³ Hartono, *Pendidikan Integratif* (Purbalingga: Kaldera Institue, 2016), hlm. 43

⁴⁴ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm.

⁴⁵ Nurul Jempa, Nilai-Nilai Agama Islam, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 102.

⁴⁶ Una Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai* (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980), hlm. 1

terakhir, nilai sebagai hasil dari nilai itu sendiri yang mana merupakan hasil dari situasi kehidupan.⁴⁷

Ketiga, Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (Sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.⁴⁸

Keempat, Menurut Steeman sebagaimana dikutip oleh Sjarkawi, nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang memberi pada hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan. Nilai merupakan segala sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai lebih dari sekedar keyakinan, melainkan selalu menyangkut tindakan. Nilai seseorang diukur melalui tindakan. Oleh karena itu, akhlak menyangkut nilai.⁴⁹

Setelah kita mengetahui definisi nilai, selanjutnya kita membahas mengenai tentang Macam-macam dari nilai itu sendiri yakni nilai dilihat dari segi pengklasifikasiannya. Ada beberapa macam diantaranya yaitu :

Pertama, Dari segi komponen utama agama islam dan juga sebagai nilai tertinggi dari ajaran agama islam, para ulama membagi nilai menjadi tiga bagian, yaitu: Nilai Keimanan (Keimanan), Nilai Ibadah (Syari'ah), dan Akhlak.

Kedua, Dari segi Sumbernya, nilai ada dua, Nilai ilahiyyah (nilai yang turun bersumber dari Allah SWT) dan nilai insaniah (nilai yang tumbuh dan berkembang dari peradaban manusia sendiri). Oleh karena itu, kedua nilai tersebut membentuk sebuah norma maupun kaidah kehidupan yang dianut oleh seluruh masyarakat yang mendukungnya.⁵⁰

Ketiga, Dilihat dari analisis teori dibedakan menjadi dua jenis nilai pendidikan yakni Nilai instrumental (nilai yang dianggap baik karena

⁴⁷ Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 114

⁴⁸ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Cet.1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61

⁴⁹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran moral Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas membangun Jati Diri* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 29

⁵⁰ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), hlm. 250

bernilai untuk orang lain). Dan juga nilai instrinsik (nilai yang dianggap baik, karena bernilai untuk dirinya sendiri).

Keempat, Dilihat dari segi sifat nilai itu sendiri terbagi menjadi beberapa macam yakni Nilai Subjektif adalah nilai yang berasal dari reaksi subjek dan objek. Selanjutnya Nilai subjektif rasional (logis) yakni nilai-nilai yang merupakan esensi dari objek secara logis. Dan yang terakhir, Nilai yang bersifat objektif metafisik yaitu nilai yang mampu menyusun kenyataan secara objektif.

2. Pengertian Pendidikan Akhlak

Sebelum melangkah lebih jauh dalam memahami pengertian pendidikan akhlak terlebih dahulu kita ketahui tentang pengertian pendidikan. Pengertian pendidikan yakni Berasal dari bahasa Indonesia, Pendidikan berakar dari kata “didik” dengan awalan “pe” dan juga akhiran “kan”, yang di sambung menjadi kata pendidikan dan mengandung sebuah arti yakni “perbuatan”.⁵¹ Sedangkan dalam bahasa Yunani disebut dengan kata “Paedagogik” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu paes dan gogos, paes yang berarti anak dan gogos yang berarti penuntun. Jadi paedagogie merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada anak.⁵²

Dalam Bahasa Inggris, pendidikan disebut dengan education. Education itu sendiri berasal dari kata educate yang artinya memberi peningkatan dan mengembangkan. Pendidikan (education) dalam artian sempit berarti perbuatan untuk memperoleh suatu pengetahuan. Sedangkan pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebagai sebuah proses yang mana mengaplikasikan suatu metode tertentu sehingga nantinya dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁵³

⁵¹ Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 1

⁵² Rosdiana A. Bakar, *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009), hlm. 10

⁵³ Haryu Islamuddin. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi atau sumber daya insan. Tercapainya kesadaran diri yang utuh merupakan tujuan umum pendidikan Islam yang proses pencapaiannya melalui berbagai lingkungan atau secara formal maupun non formal.⁵⁴ Dalam Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran secara aktif dan mengembangkan potensi diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan.⁵⁵

Dalam sebuah UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.⁵⁶ Lain dari konteks pendidikan nasional, dalam pendidikan islam dikenal dengan banyak istilah yang beragam yakni seperti *at-tarbiyah*, *at-ta'lim*, dan *atta'dib*.

Terdapat beberapa definisi pendidikan menurut para ahli diantaranya yaitu : Menurut *Ahmad D, Marimba*, menjelaskan pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar dan terencana oleh berbagai pihak pendidik terhadap perkembangan yang di didik.⁵⁷ Selain itu, Menurut *Hasan Langgulung*, mendefinisikan bahwa pendidikan dibagi menjadi dua; *pertama*, dari sudut pandang masyarakat. *kedua*, dari sudut pandangan individu.⁵⁸ Sedangkan Menurut *Coser dkk* mengemukakan bahwa pendidikan dipandang sebagai sebuah usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada para

⁵⁴ Abu Ahmadi. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 63

⁵⁵ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus Media, 2008), hlm. 2

⁵⁶ M. Najib, Novan Ardy Wiyani. Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. *Jurnal TA'DIB, Vol. XIX, No. 01, 2014*. hlm. 91

⁵⁷ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: AlMaarif, 1987), hlm. 19

⁵⁸ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: AlMa'arif, 1980), hlm. 9

siswanya. *Noeng Zamroni* mengemukakan bahwa pendidikan adalah suatu proses penanaman dan pengembangan pengetahuan tentang hidup, sikap dan yang lainnya dalam diri manusia.⁵⁹

Dari definisi pendidikan diatas maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan guna menanamkan nilai-nilai moral maupun sikap.

Selanjutnya pengertian akhlak. Untuk definisi Akhlak, Secara etimologi berasal dari bahasa Arab *khuluqun* artinya budi pekerti, tabiat, perangai, dan tingkah laku.⁶⁰ Sedangkan, defnisi secara terminologi adalah sifat yang tumbuh dalam diri seseorang yang memunculkan berbagai kepribadian dalam bentuk perbuatan seperti penyabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemaarah, benci karena dendam, iri dengki. Akhlak dapat juga diartikan sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara Tuhan dengan makhluknya.⁶¹

Pada definisi lain tentang akhlak menjelaskan bahwa, akhlak berarti ilmu yang menjelaskan dan menerangkan tentang arti baik dan buruk, serta mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh setiap manusia dan juga menyatakan tentang suatu tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam berbuat.⁶²

Selain itu, definisi akhlak juga dikemukakan oleh para tokoh/ahli yakni Menurut *Ibnu Mazhur*, akhlak adalah sebuah dimensi yang berkaitan dengan jiwa, sifat, perilaku, dan karakteristik yang baik maupun buruk.⁶³ Menurut *Ibnu Mazkawaih*, mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam diri manusia yang mendorong manusia untuk berbuat

⁵⁹ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung: ALFABETA, 2008), hlm. 1-3

⁶⁰ Departemen Agama RI, *A-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2015), hlm. 565

⁶¹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 11

⁶² Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2012), hlm. 9-10

⁶³ Asep Usman Ismail, *Tasawuf menjawab tantangan global: upaya membangun karakter muslim* (Jakarta: Trans Pustaka, 2012), hlm. 224

baik atau buruk tanpa adanya proses berpikir terlebih dahulu.⁶⁴ Selain itu, Menurut *Imam Al-Ghazali*, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam sebuah jiwa yang nantinya muncul berbagai macam perbuatan mudah ataupun gampang yang prosesnya dilakukan tanpa memerlukan sebuah pertimbangan.⁶⁵ Dan Menurut kitab *dairatul Ma'arif* akhlak adalah perbuatan dan sifat manusia yang terdidik.⁶⁶

Dari definisi-definisi akhlak yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan yakni akhlak merupakan sesuatu yang sudah melekat dan tertanam dalam jiwa manusia.

Terdapat beberapa ruang lingkup akhlak yang menjelaskan mengenai tentang berbagai hubungan dari akhlak manusia itu sendiri dengan berbagai aspek yang berkaitan. Aspek tersebut yakni ada aspek akhlak terhadap Allah, aspek akhlak terhadap Manusia, dan juga aspek akhlak terhadap lingkungan sekitar. Berikut terdapat beberapa definisi maupun penjelasan mengenai tentang masing-masing akhlak:

a. Akhlak terhadap Allah

Pada penjelasan akhlak kepada allah ini mendefinisikan bahwa akhlak disini berkaitan dengan perbuatan yang harus dilakukan oleh manusia terhadap sang maha pencipta(sang khalik). Untuk merealisasikan perbuatan akhlak terhadap allah bisa kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya bertauhid kepada Allah, selalu beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah, dan Ridha pada Allah.⁶⁷ Sedangkan dalam buku karangan rosihon anwar menyebutkan bahwa yang termasuk dalam hal akhlak kepada allah adalah sebagai berikut :⁶⁸

1) Bertauhid kepada Allah

Salah satu bentuk akhlakul mahmudah adalah menauhidkan Allah. Yang dimaksud menauhidkan Allah yaitu mempertegas

⁶⁴ Asep Usman Ismail, *Tasawuf menjawab tantangan global...* hlm. 227

⁶⁵ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 3

⁶⁶ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf...* hlm. 4

⁶⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf ..* hlm. 149

⁶⁸ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 215

keesaan Allah atau mengakui bahwa tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dzat, Sifat, Af'al, dan Asma Allah. Bertauhid disini maksudnya yakni Bertauhid dalam semua keinginannya terhadap Allah, bertauhid dalam urusan penciptaan, perintah-Nya dan seluruh asma (nama-nama) dan sifat-sifat-Nya.

2) Bertakwa kepada Allah

Bertakwa kepada Allah jika diterjemahkan secara harfiah akan menjadi 'Jauhilah Allah atau hindarkanlah dirimu dari Allah'. Hal tersebut tentunya sangat mustahil dapat dilakukan oleh manusia karena tidak ada yang dapat menghindar dari-Nya. Kata yang tersirat itu memiliki makna yaitu siksa atau hukuman. Dengan demikian, yang dimaksud dengan menghindari Allah adalah menghindarkan diri dari segala siksaan maupun hukuman-Nya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menghindarkan diri dari segala apa yang dilarang-Nya dan menjalankan seluruh perintah-Nya

3) Dzikrullah

Mengenai tentang dzikrullah, sebagaimana telah dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an sebagai berikut :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُوا ١٥٢٠

Artinya : "Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku". (Q.S. Al-Baqarah[2]: 152).

Dalam ayat tersebut menjelaskan dan memerintahkan kita supaya selalu mengingat Allah sang maha pencipta salah satunya yakni dengan cara berdzikir kepada Allah SWT.

4) Tawakal

Tawakal memiliki makna yakni kesungguhan hati dalam bersandar dan menyerahkan segala urusannya kepada Allah untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudharatan baik menyangkut perihal dunia maupun akhirat. Tawakal juga biasanya berkaitan dengan takdir sebab Allah SWT memerintahkan semua

mahluknya untuk bersikap tawakal setelah berusaha dalam menghadapi segala hal.⁶⁹

b. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan suatu akhlak dimana sikap seseorang terhadap diri mereka sendiri baik itu menyangkut perihal jasmaninya maupun rohaninya. Adapun akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri diantaranya yaitu :

1) Sabar

Sabar adalah tahan terhadap segala penderitaan dan menerima segala cobaan dengan niat ikhlas dan juga ridha, Serta menyerahkan diri hanya kepada Allah setelah berusaha. Selain itu, sabar yang dimaksud bukan hanya bersabar dalam menghadapi segala ujian dan musibah saja akan tetapi juga dalam hal ketaatan kepada Allah yakni ikhlas dan patuh dalam menjalani segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.⁷⁰

2) Syukur

Syukur merupakan suatu sikap dimana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan perbuatan buruk ataupun maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan menggunakan segala nikmat atau rezeki karunia Allah tersebut untuk melakukan ketaatan.

3) Amanah

Amanah menurut bahasa ialah ketulusan hati, kepercayaan dan juga kejujuran. Amanah memiliki lawan kata ataupun kebalikan yaitu khianat yang artinya ingkar. Pelaksanaan amanat dengan baik disebut dengan al-amin yang berarti dapat dipercaya, jujur, setia, dan aman.⁷¹

⁶⁹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 215

⁷⁰ Rosihon Anwar, *Akidah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 218

⁷¹ Rosihon Anwar, *Akidah ...* hlm. 220

4) Menepati Janji

Dalam islam, janji merupakan hutang dan hutang harus dibayar (ditepati). Seperti halnya Ketika kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji yang kita rencanakan dengan sesama manusia apabila tidak ditepati mungkin akan lepas dari tuntutan manusia tersebut. Akan tetapi, Allah akan tetap meminta pertanggungjawaban dari orang tersebut di akhirat kelak.⁷²

5) Memelihara kesucian diri

Memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan juga memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri dapat kita mulai dengan cara memelihara hati supaya tidak membuat rencana dan pikiran buruk.⁷³ Allah SWT Berfirman :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّهَا ٩٠

Artinya : “Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu”. (Q.S. Asy-Syam[91]:9)

c. Akhlak terhadap sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia yakni berhubungan dengan saling menjaga perasaan sesama dan tidak mencela satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini manusia dengan sesamanya dilarang untuk membunuh maupun menyakiti.⁷⁴ Contoh penerapan akhlak terhadap sesama yakni: *pertama*, Berbuat baik kepada tetangga. Tetangga adalah orang yang terdekat dengan kita. Agama islam telah membuat ketetapan untuk memuliakan tetangga, tidak mengganggu dan menyusahkan mereka.⁷⁵ *Kedua*, Suka menolong orang lain. Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa kerusakan untuk menolong mereka sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada

⁷² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 221

⁷³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* ...hlm220

⁷⁴ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 151

⁷⁵ Kurnia Dwi Putri, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun'im Muhammad* (Skripsi Lampung jurusan pendidikan agama islam, 2018), hlm. 54

bantuan berupa benda dapat membantu dengan nasihat yang dapat menghibur hatinya. Bahkan terkadang bantuan jasa lebih diharapkan daripada bantuan-bantuan lainnya.⁷⁶

d. Akhlak terhadap lingkungan sekitar

Pada hal akhlak disini yakni sesuai dengan yang diajarkan dalam Al-Qur'an yakni fungsi dari manusia sebagai khalifah dibumi. Fungsi tersebut berkaitan dengan pelestarian, penjagaan serta pengayoman terhadap lingkungan sekitar seperti alam, binatang maupun yang lainnya.⁷⁷

3. Nilai Pendidikan Akhlak

Melihat sebuah pengertian dari kalimat yang terdiri dari dua atau beberapa suku kata, maka perlu dibahas lebih rinci dari setiap kata dalam kalimat tersebut. seperti halnya dengan nilai pendidikan akhlak yang merupakan integrasi dari tiga kata yang memiliki satu arti, yang merupakan sebuah kesatuan yakni dari kata nilai, pendidikan dan akhlak, maka terlebih dahulu akan diuraikan mengenai istilah nilai, istilah pendidikan dan istilah akhlak.

Nilai adalah sifat (hal-hal) yang berguna bagi kehidupan kemanusiaan. Makna nilai dapat penulis pahami yakni segala sesuatu yang dapat memberikan manfaat untuk kehidupan. Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi atau sumber daya insan. Tercapainya kesadaran diri yang utuh merupakan tujuan umum pendidikan Islam yang proses pencapaiannya melalui berbagai lingkungan formal maupun non formal.⁷⁸ Sedangkan Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dalam diri seseorang yang memunculkan berbagai kepribadian dalam bentuk perbuatan seperti penyabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemarah, benci karena dendam, iri

⁷⁶ Kurnia Dwi Putri, *Nilai-Nilai Pendidikan ...* hlm. 54

⁷⁷ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 152

⁷⁸ Abu Ahmadi. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 63

dengki. Akhlak dapat juga diartikan sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan timbal balik antara Tuhan dengan makhluknya.⁷⁹

Pendidikan Akhlak merupakan proses pembentukan perilaku lahir dan bathin manusia sehingga menjadi manusia seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan sekitar.⁸⁰

Pada Intinya, penulis mendefinisikan pendidikan akhlak adalah suatu usaha belajar dan mencari ilmu pengetahuan dimana didalamnya terdapat suatu proses untuk mengubah tingkah laku dan juga sikap serta perangai yang baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat islam.

Sedangkan untuk nilai pendidikan akhlak itu sendiri penulis mengambil kesimpulan yakni suatu usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mengubah akhlak buruk yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri menjadi akhlak dan juga perangai yang baik. Oleh karena itu, Tujuan dari adanya Pendidikan Akhlak adalah guna mendapatkan sebuah hasil akhir yang akan dicapai dalam sebuah usaha. Begitu pula dengan definisi dari tujuan pendidikan akhlak. Para ahli islam mendefinisikan serta merangkum tujuan pendidikan akhlak sebagai berikut:

Menurut Fr. Mahmud Yunus dalam bukunya pokok-pokok pendidikan dan pengajaran menjelaskan bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk anak memiliki dan berjiwa akhlak mulia, berbudi luhur, bercita-cita tinggi, berkemauan keras, beradab, memiliki sopan santun, bertutur bahasa yang baik, dan bersikap jujur.⁸¹

Sedangkan menurut Ali Abdul Halim Mahmud, tujuan utama pendidikan akhlak dalam Islam adalah supaya posisi manusia selalu berada didalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus dan jalan yang diridhai oleh Allah. Memiliki Akhlak yang mulia merupan tujuan pokok dalam sebuah pendidikan akhlak. Akhlak seseorang akan di anggap

⁷⁹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 11

⁸⁰ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Belukar, 2004), hlm. 38

⁸¹ Mahmud Yunus, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran* (Jakarta: PT. Hida Karya Agung, 1961), hlm. 19

mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.⁸²

Dari beberapa pendapat di atas dapat, dapat penulis simpulkan dan pahami bahwa tujuan pendidikan akhlak adalah untuk membentuk laku perbuatan yang bermanfaat baik kepada diri sendiri maupun terhadap masyarakat sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis, terkendali menurut tuntutan hati nurani yang senantiasa merasa seluruh gerak hidupnya hanya untuk mencapai ridha Allah. Dengan demikian, Nilai Pendidikan Akhlak sangatlah penting guna membentuk manusia yang berbudi dan berakhlak baik maupun terpuji.

C. Pendidikan Akhlak Melalui Buku Biografi

Teks Biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang ini biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Seperti halnya cerita pendek maupun novel. Dalam buku biografi juga mengandung unsur penokohan, latar dan juga alur kejadian. Buku biografi ini merupakan jenis buku cerita ulang fakta.⁸³

Pendidikan Akhlak melalui buku biografi bisa kita lihat dengan mengetahui struktur teks biografi yang terdiri dari sebagai berikut:⁸⁴

1. Orientasi atau setting (aim), yakni berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar maupun pembaca.
2. Kejadian penting yang terjadi/ rangkaian kisah maupun peristiwa yang utama dalam buku biografi.
3. Benang merahnya atau kesimpulan dari isi kejadian maupun isi keseluruhan buku biografi.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak melalui buku biografi juga bisa kita lihat dari karakter unggul tokohnya apakah penggambaran tokohnya secara langsung atau secara tidak langsung.

⁸² Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 159

⁸³ Foy Ario, *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia* (Direktorat SMA, PIAUD, DIKDAS dan DIKMEN, 2020) hlm. 6

⁸⁴ Foy Ario, *Modul Pembelajaran SMA ...* hlm. 9

D. Buku Biografi

1. Pengertian Buku

Buku berasal dari kata *biblioi* (Yunani), *Bibliotec* (Jerman), *Bibliothèque* (Prancis), dan juga *Bibliotecha* (Spanyol/Portugis) yang maknanya yakni buku, pustaka maupun ensiklopedia Indonesia yang mana menjelaskan mengenai buku dalam makna yang luas yaitu mencakup segala hal baik tulisan dan juga gambar yang ditulis dan dilukis dalam sebuah kertas baik itu dalam kertas yang ditumpuk kemudian dilubangi, diikat maupun dijilid.⁸⁵

Ada beberapa pengertian buku menurut para ahli. *Pertama*, Menurut Soeatminah dalam buku wiji suwarno menjelaskan definisi buku yakni sekumpulan tempat informasi yang berupa lembaran kertas baik itu dicetak, dilipat, maupun diikat menjadi satu kesatuan serta diberi sampul.⁸⁶ *Kedua*, Menurut UNESCO dalam buku Purwono menyatakan bahwa buku merupakan sebuah wahana yang paling utama bagi informasi, juga riset sebagai sumber peradaban dan rekreasi, guna mendorong proses pembangunan nasional, memperkaya kehidupan pribadi,⁸⁷ dan *Ketiga*, Menurut Sa'dun Akbar dalam bukunya menjelaskan bahwa buku ajar adalah sekumpulan buku teks yang digunakan sebagai rujukan standar mata pelajaran tertentu dengan memuat berbagai ciri-ciri seperti terdapat sumber materi ajar, menjadi referensi untuk mata pelajaran tertentu, disusun secara sistematis dan juga disertai petunjuk pembelajaran.⁸⁸

Dari definisi buku diatas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa buku merupakan segala bentuk bacaan tertulis yang mana

⁸⁵ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 50-51

⁸⁶ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku...* hlm. 59

⁸⁷ Purwono, *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar* (Jakarta: CV. Agung Seto, 2008), hlm. 5

⁸⁸ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Usaha Rosdakarya, 2013), hlm. 33

dituangkan dan ditulis dalam bentuk tulisan maupun gambar yang terangkum di dalam sebuah kertas baik berupa lembaran maupun jilid.

2. Pengertian Biografi

Biografi merupakan cerita hidup atau riwayat hidup seseorang yang berupa tulisan. Menurut seorang ahli ilmu yang bernama wahono mafrukhi dan sawali menjelaskan mengenai tentang definisi teks biografi yakni sebuah teks yang bersifat fakta, baik berupa keistimewaan, perjalanan hidup, perjuangan, kesuksesan, dan juga rintangan.⁸⁹

Jadi, buku biografi merupakan sebuah cerita atau riwayat hidup seseorang yang terangkum dan tercatat dalam sebuah kertas yang kemudian dibukukan.

Dengan adanya buku biografi dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengetahui sejarah maupun perjalanan hidup seseorang. maka dengan adanya buku biografi dapat bermanfaat bagi siswa. Manfaat tersebut diantaranya yakni bisa memperjelas dalam penyajian pesan dan informasi sehingga meningkatkan proses hasil pembelajaran, memotivasi anak untuk belajar dan mempelajari sejarah, dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu serta dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dilingkungan pembelajaran.⁹⁰

⁸⁹ Fitria febli arianti, dkk. 2021. Flipped Classroom dan Aplikasi Schoology: Analisis keterampilan menulis teks biografi. *Jurnal bahasa, sastra Indonesia dan pengajrannya Vol. 1, No. 2*. hlm. 169

⁹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Edisi Revisi Cet 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 29-30

BAB III

GAMBARAN UMUM TENTANG BUKU KHADIJAH

A. Tentang Buku Khadijah

1. Profil Buku

Buku yang berjudul Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah merupakan sebuah buku yang dikarang oleh Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal yang mempunyai tebal buku 310 halaman (15,5 x 23,5 cm) dengan menggunakan cover buku yang tebal dan diterbitkan oleh Insan Kamil di surakarta pada tahun 2014. Buku ini merupakan jenis buku biografi yang mana edisi terjemahan dari penerjemah yang bernama Khalid Abdullah, Nur Rahman, dan Alfa Rais, dengan judul asli yakni Ummul Mu'minin Khadijah Bintu Khuwailid Al-Matsal Al-A'la li Nisa Al-Alamin.

2. Ringkasan Buku

Buku khadijah teladan agung wanita mukminah karya Ibrahim Muhammad hasan al-jamal adalah salah satu buku terjemah yang berisikan tentang biografi dan kehidupan dari sosok istri nabi bernama khadijah. Judul asli buku ini yakni ummul mu'minin khadijah bintu khuwailid al-matsal al-a'la li nisa al-alamin. Buku karangan Ibrahim Muhammad hasan al-jamal merupakan hasil terjemahan dari penerjemah yang bernama Khalid Abdullah, nurrahman, alfa rois alghani. Buku ini di produksi dan diterbitkan oleh penerbit insan kamil.

Resensi atau sinopsis buku ini menceritakan tentang kisah sayyidah khadijah semasa hidupnya yakni dimulai dari perjalanan panjang pada sejarah islam yang tidak lepas dari kontribusi kaum muslimah, sebab tidak sedikit dari kontribusi itu terekam dan juga terabadikan. Kontribusi islam juga tidak lepas dari peran seorang wanita terkhusus dari istri-istri sang nabi. Mereka adalah teladan dan juga figure yang patut untuk dicontoh dan ditiru bagi semuanya.

Seiring dari perjalanan sejarah, kaum wanita telah mengalami krisis baik itu kepribadian, akhlak, bahkan aqidah. Mereka seakan-akan kehilangan sosok ataupun figur yang tercatat dikarenakan kurangnya pengetahuan akan sejarah. Diantara muslimah yang patut untuk diteladani ialah istri sang rasull muhammad SAW yakni sayyidah khadijah.

Sayyidah khadijah atau biasa kita sebut dengan siti khadijah terlahir dari keluarga quraisy yang mana sangat terhormat. Khadijah wanita pertama yang masuk islam. Beliau merupakan sosok wanita yang sangat bersemangat dalam masalah dakwah dan urusannya dengan agama islam. Ayah khadijah bernama khuwailid bin asad bin abdul uzza dan seorang ibu yang bernama Fatimah binti zaidah. Kedua orang tua khadijah berasal dari keluarga terpandang. Dua orang yang menjadi sosok pengaruh kehidupan spiritual khadijah yakni hakim bin hizam (anak dari saudaranya) dan juga waraqah bin naufal (anak pamanya). Khadijah sangat senang dan suka mendengarkan lantunan ayat suci yang dibacakan oleh waraqah. Ketajaman hati dan juga kejernihan pikirannya mampu meresapi makna-makna dari setiap ayat-ayat yang dibaca oleh waraqah. Suatu ketika waraqah pernah mendengar cerita bahwa aka nada nabi yang diutus oleh Allah SWT menjadi penutup para nabi.⁹¹

Mendengar tentang kisah Nabi tersebut, khadijah ingin segera melihatnya, ingin menjadi pengikutnya dan juga akan mempersembahkan apa yang dimilikinya guna menolongnya. Sudah Menjadi sebuah adat bagi khadijah untuk pergi ke ka'bah bersama budak-budak wanitanya, dan juga sahabat-sahabatnya. Mereka melakukan sa'i dan kemudian duduk sejenak beristirahat sambil melelapkan dirinya sebentar. Seketika khadijah melelapkan dirinya, ia bermimpi melihat matahari turun dari langit mekah, hinggap dirumahnya dan mengisi semua yang ada di seisi rumah. Segera mungkin ia bangun dan menemui putra pamannya

⁹¹ Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Surakarta: Insan Kamil, 2014), hlm. 80-81

(waraqah). Beliau menyampaikan bahwa Allah membenarkan mimpi dari khadijah dan cahaya nubuwah tersebut akan masuk dalam rumahnya.⁹²

Akhirnya bertemulah khadijah dengan Muhammad. Muhammad merupakan sosok yang memiliki kebagusan akhlak, kejujuran yang luar biasa dan juga jauh dari hal-hal yang buruk. Khadijah mengutus Muhammad untuk berdagang dengan posisi sebagai manajer di dalam suatu usaha perdagangan khadijah. Lama kelamaan khadijah terkagum dengan sosok Muhammad yang rajin bekerja, kuat, ulet dan juga semangat. Khadijah mulai merasa tertarik sampai akhirnya beliau melamar Muhammad.⁹³

Mekah, merupakan sebuah tempat tinggal yang ditinggali oleh khadijah. Seperti yang kita tahu bahwasannya mekah merupakan kota suci tempat dimana khadijah dilahirkan dan mekah pada zaman dahulu menganut tradisi seperti mengubur anak perempuan hidup-hidup, penuh dengan dunia malam yang suram dan banyak wanita malam yang suka akan gemerlap dunia. Itulah kondisi mekah tempat dimana khadijah tinggal.⁹⁴

Kondisi lingkungan mempengaruhi perilaku dan juga kepribadian seseorang, baik itu mempengaruhi tabiat, kebiasaan maupun akhlak seseorang sehingga menjadi sebuah adat dimana masyarakatnya harus patuh terhadap adat tersebut. Namun berbeda dengan kondisi mekah yang sekarang dimana semua sudah tidak seperti dulu yang mengubur anak perempuan hidup-hidup maupun foya-foya dengan dunia malam. Salah satu contoh wanita yang tidak tergiur sedikitpun dengan gemerlapnya duniawi yakni khadijah. beliau merupakan sebaik-baiknya wanita yang menjaga kesucian diri. Oleh karena itu khadijah diberikan beberapa gelar mulia yang disandangnya yakni gelar *Ath-Thahirah* (Wanita Suci) karena beliau mampu menjaga harga dirinya dengan baik, *Sayyidatu Nisa'i*

⁹² Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 82-83

⁹³ Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan ...* hlm. 109

⁹⁴ Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan ...* hlm. 63

Quraisy (Pemuka Wanita Quraisy) karena kesempurnaan sifat mulianya, dan juga *Ummul Mukminin*.⁹⁵

Penting bagi semua untuk membaca dan memahami buku tersebut karena dalam buku tersebut sangat bermanfaat bagi pembaca yakni bagi kaum muda mudi dan terkhusus pada wanita muda sekarang. Selain itu buku tersebut juga mengajarkan mengenai tentang perilaku dan juga akhlak yang sangat baik yang perlu dan juga patut untuk dicontoh terutama akhlak baik mengenai tentang sesama manusia dan dan juga dengan tuhan. Buku tersebut sangat cocok untuk dibaca dan diambil hikmahnya.

B. Pengarang Buku

Buku yang berjudul *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* yang dikarang oleh seorang yang bernama Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal. Merupakan buku jenis biografi dan merupakan buku terjemahan. Asli buku tersebut berjudul *Ummul Mu'minin Khadijah Bintu Khuwailid Al-Matsal Al-A'la li Nisa Al-Alamin* dengan penerjemah asli yakni Khalid Abdullah, Nur Rahman, dan Alfa Rais. Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, beliau merupakan seorang penulis muslim dari spesialis buku-buku penuntun Islam dan sejarah yang karya-karyanya sebagian besar dijadikan sebagai rujukan umat islam di dunia.⁹⁶

Ia memiliki beberapa karya buku diantaranya yakni :

- (a) *Khadijah perempuan teladan sepanjang masa*,
- (b) *Amīr al-Muslimīn Yūsuf ibn Tāshfīn : Qāhir al-Ṣalībīyīn fī al-Gharb wa-muwahhīd al-Maghrib wa al-Andalus, 400-500 H*,
- (c) *Zawjāt al-nabī Muḥammad : wa-asrār al-ḥikmah fī ta'addudihin*,
- (d) *Risālah ilā ḥukkām al-Muslimīn*,

⁹⁵ Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal, *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Surakarta: Insan Kamil, 2014), hlm. 18-28

⁹⁶ Adinda Nur Afifa Kusaini, dkk. Materi Akhlak Dalam Keteladanan Khadijah Menurut Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal. *Tamaddun : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, Vol. 22, No.1, 2021, hlm. 20

- (e) Ta'addud al-zawjāt fī al-Islām : al-radd 'alá iftirā'āt almughriḍīn fī Miṣr,
- (f) Fiqh al-mar'ah al-Muslimah : `ibadat muamalat.⁹⁷

Kekurangan dan kelebihan Buku dengan judul Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al- Jamal dibandingkan dengan yang lain yakni memiliki kelebihan seperti halnya buku tersebut memberikan pelajaran yang baik tentang pendidikan akhlak dan juga cara bertingkah laku yang baik. Akan tetapi, disisi memiliki kelebihan disisi lain juga memiliki kekurangan diantaranya yakni dalam buku tersebut kurang menampilkan dan kurang menyajikan nilai akhlak terhadap sekitar atau sesama.



⁹⁷ Adinda Nur Afifa Kusaini, dkk. Materi Akhlak Dalam Keteladanan Khadijah ...hlm. 20

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Nilai pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al Jamal

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai tentang hasil analisis peneliti mengenai nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku khadijah teladan agung wanita mukminah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak dapat berupa nilai akhlak terhadap Allah, terhadap sesama makhluk, terhadap diri sendiri, terhadap orang tua maupun terhadap suami. Oleh karena itu, menurut analisis penulis nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal yakni sebagai berikut :

1. Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh seorang makhluk terkhusus manusia kepada Tuhan sebagai sang Khalik.⁹⁸ Adapun akhlak terhadap Allah yang terkandung dalam buku Khadijah karangan Ibrahim Muhammad Hassan Al-Jamal yaitu sebagai berikut:

a) Nilai Menauhidkan Allah SWT

Menauhidkan Allah berarti mempercayai diri akan adanya Allah yang maha esa dan maha kuasa. Dengan kata lain yakni mengakui bahwa tidak ada yang serupa dengannya baik itu mengenai Sifat maupun Asma Allah.⁹⁹

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai menauhidkan Allah. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak tentang menauhidkan Allah :

⁹⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 149.

⁹⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf ...*hlm. 149.

Ibnu ishaq berkata, “khadijah senantiasa beriman dan membenarkan apa yang telah diturunkan kepadanya serta mentaati perintahnya. Beliau adalah wanita yang pertama kali beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan membenarkan terhadap apa yang telah diturunkan kepadanya sehingga karenanya Allah meringankan penderitaan rasullnya. Jikalau rasulullah pulang untuk menemuinya, beliau selalu bertindak untuk meyakinkan dan juga membenarkan apa yang telah ia katakan. Semoga Allah senantiasa merahmatinya.”¹⁰⁰

Pada bagian ini tampak jelas menampilkan nilai-nilai pendidikan akhlak menauhkan Allah yang ditandai dengan ketegasan Khadijah dalam beriman kepada Allah, yang mana ketika pada masa jahiliyah banyak kaum yang menyembah berhala, menyembah batu, dan tidak mengimani ajaran islam. Hidup pada masa itu tidak menggoyahkan keimanan Khadijah, ia tetap beriman kepada Allah.

b) Nilai Mengingat Allah (Dzikrullah)

Allah SWT memerintahkan manusia untuk mengingat akan keesaan maupun kuasa Allah(dzikrullah) sebagai salah satu bentuk ikhtiar ibadah kepada sang khaliq.¹⁰¹

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai dzikrullah. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak tentang mengingat Allah(Dzikrullah) yaitu :

Khadijah selalu memanjatkan doa kehadiran Allah supaya Allah selalu bisa menahan segala bentuk gangguan dan ancaman dari orang-orang musyrikin terhadap kaum-kaum mukminin. Beliau berdoa supaya Allah memberikan petunjuk kepada mereka dan juga supaya mereka bisa beriman dijalan Allah pada apa yang telah dibawa dan diajarkan oleh Rasull SAW.¹⁰²

¹⁰⁰ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil,2017), hlm. 170

¹⁰¹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 215

¹⁰²Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil,2017), hlm. 230

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang dzikrullah yakni Ketika menahan gangguan orang-orang musyrikin, Khadijah selalu berdoa memohon pertolongan kepada Allah SWT.

c) Nilai Tawakal

Tawakal seperti yang kita tahu memiliki kaitan yang cukup erat dengan pemahaman manusia akan takdir, rida, ikhtiar, sabar, dan doa. Tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah untuk mendapatkan suatu kebaikan serta dapat mencegah kemudharatan bagi manusia itu sendiri baik menyangkut perihal dunia maupun akhirat. Takdir yang dimiliki oleh sang makhluk (manusia) memiliki kaitan yang cukup erat dengan tawakal sebab Allah SWT memerintahkan semua makhluknya untuk bersikap tawakal setelah berusaha dalam menghadapi segala hal.¹⁰³

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai Tawakal. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak tentang Tawakal yaitu :

Sayyidah khadijah menahan sakitnya penyakit yang dideritanya badan beliaupun melemas kemudian sayyidah khadijah teringat akan hakikat yang telah terbesit didalam benaknya bahwa sesungguhnya dimanapun muhammad ia selalu bersama dengan Rabbnya dan Rabbnya lebih kuat dariku dan dari segala sesuatu, maka barang siapa yang bersama Allah, selamanya tidak akan ada yang bisa mengalahkannya.¹⁰⁴

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang tawakal yakni ketika Khadijah diuji oleh Allah dengan diberikan rasa sakit, khadijah berserah diri kepada Allah dengan berpedoman pada hakikat sebuah yang menjelaskan tentang kuasa tuhan dan keberadaannya yang kuat.

¹⁰³ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 215

¹⁰⁴ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 286

d) Nilai Syukur

Syukur merupakan suatu sikap yang terdapat dalam diri seseorang dimana orang tersebut merasa cukup akan nikmat yang dimilikinya dan selalu menggunakan nikmat yang telah diberikan oleh Allah dengan sebaik-baiknya tanpa digunakan untuk berbuat maksiat sedikitpun. Bentuk syukur tersebut ditandai dengan selalu melakukan ketaatan kepada Allah SWT dan selalu bisa memanfaatkannya kedalam ranah yang baik bukan pada ranah kejahatan.¹⁰⁵

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai syukur didalamnya. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak tentang syukur yaitu :

Perdagangan sayyidah Khadijah sangatlah diberkahi, ia mendapatkan keuntungan yang sangat melimpah dan juga kebaikan yang tidak terkira dari hasil jerih payah perdagangannya. Dirumahnya terkhusus di daerah ruang tamunya selalu terbuka lebar untuk kaum fakir, miskin, da juga kerabat-kerabatnya yang membutuhkan segala bantuannya. Sayyidah khadijah juga selalu memberikan bantuan berupa makanan kepada masyarakat yang kelaparan, memberikan bantuan pakaian kepada orang-orang kafir maupun berinfak kepada orang-orang yang sudah jompo. Dengan itu semua, ia dicintai kerabat dekat dan mendapatkan kebaikan yang sangat banyak dari mereka. Mereka juga mendengar nasihatnya, tenteram jiwanya dan juga menjadikan ringan beban yang dimiliki oleh mereka.¹⁰⁶

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang syukur buktinya yakni meskipun sayyidah khadijah memiliki harta yang berlimpah ia tidak pernah menyombongkan harta yang dimilikinya akan tetapi, justru ia selalu membagikan dan memberikan harta yang dimilikinya kepada orang disekitar maupun orang lain baik itu fakir maupun miskin. Bukti lain terdapat dalam kutipan berikut:

¹⁰⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 215

¹⁰⁶ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 79

Khadijah melakukan shalat dengan bahagia sebagai wujud rasa syukurnya kepada Allah karena telah memberikan hidayah kejalan yang diridhoi yakni jalan dimana beribadah hanya kepadanya. Kemudian khadijah menginginkan agar keluarganya merasakan keimanan kepada Allah dan membenarkan apa yang datang dari-nya. Sehingga mereka menjadi orang-orang yang pertama beriman. Kemudian khadijah mengumpulkan anak-anaknya menjelaskan kepada mereka apa yang telah dibawa oleh ayahnya yaitu mengesakan Allah. Dan bersaksi bahwa tiada tuhan yang patut untuk disembah kecuali Allah, tidak bersekutu dengan yang lain, bersaksi dan percaya bahwa Muhammad adalah utusan Allah serta diutus dengan petunjuk dan juga agama yang haq.

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang syukur buktinya yakni ketika khadijah melampiaskan rasa syukurnya yakni melaksanakan sholat dengan sangat bahagia semata-mata hanya kepada Allah SWT.

2. Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri merupakan suatu akhlak dimana sikap seseorang terhadap diri mereka sendiri baik itu menyangkut perihal jasmaninya maupun rohaninya. Adapun akhlak yang berhubungan dengan diri sendiri yang dimiliki oleh khadijah tertera dalam buku karya ibrahim muhammad hassan al-jamal. Nilai akhlak tersebut diantaranya yaitu :

a) Nilai sabar

Sabar adalah tahan terhadap segala penderitaan dan menerima segala cobaan dengan hati yang ikhlas dan ridha serta selalu menyerahkan diri hanya kepada Allah setelah berusaha. Selain itu sabar yang dimaksud bukan hanya bersabar dalam menghadapi ujian dan musibah saja. Akan tetapi sabar dalam hal taat kepada Allah.¹⁰⁷

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai sabar didalamnya. Berikut penulis tampilkan

¹⁰⁷ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 218

bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang sabar yaitu :

Sayyidah khadijah dengan kebesaran hatinya dan juga pikirannya yang mana selalu berpusat kepada orang-orang yang telah masuk islam pertama kali, ia selalu berpegang teguh dan erat-erat dengan imannya yang tidak akan ada suatu apapun yang dapat memalingkannya. Ia menahan kuat-kuat dengan gigi grahamnya dari berbagai macam bentuk gangguan dan juga cobaan.¹⁰⁸

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang sabar buktinya yakni saayidah khadijah selalu berpegang teguh terhadap keimanannya ketika ia diberikan ujian berupa godaan dan gangguan. Selain itu kesabaran Khadijah juga di buktikan dalam kutipan berikut ini:

Ia telah menghadapi beratnya ujian di awal menapaki bahtera kehidupan, suaminya meninggal ketika umurnya belum genap tujuh belas tahun, suami kedua meninggal ketika usianya duapuluh tahun lebih sedikit, dengan meninggalkan empat orang anak. Khadijah menerima itu semua dengan kelapangan hati dan kesabaran yang kuat serta tekad yang tidak mengenal putus asa. Mental seperti ini sudah biasa dikenal oleh mereka yang tinggal di padang pasir.

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang sabar buktinya yakni saayidah khadijah selalu sabar dan lapang hati dalam menghadapi ujian.

b) Nilai amanah

Amanah menurut bahasa memiliki makna yakni ketulusan hati, kepercayaan ataupun kejujuran. kebalikan dari amanah adalah khianat. Orang yang menjalankan amanah dengan baik berarti orang tersebut dapat dipercaya, jujur, setia, dan aman.¹⁰⁹

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai amanah didalamnya. Berikut penulis tampilkan

¹⁰⁸ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 229

¹⁰⁹ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 220

bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang amanah yaitu :

Sayyidah khadijah sangat berpengaruh oleh kedua orang ini. Hakim adalah teladannya dalam berdagang, bahkan khadijah pernah berkata tentangnya, “ia adalah orang amanah dalam berdagang , dan menjadikannya sebagai harga diri bangsa arab, tidak ada pasar di mekah atau tihamah yang belum ia datangi, di tihamah banyak sekali pasar dan termasuk pasar-pasar orang-orang habasyah.”

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang amanah yakni sikap yang diteladani oleh khadijah dari sosok hakim yang memiliki sikap yang amanah. Bukti lain akhlak khadijah yang mencerminkan nilai amanah juga dibuktikan dalam kutipan berikut ini :

Waktu longgar yang khadijah miliki, ia pergunakan untuk mengurus perniagaannya. Perdagangan yang dibawa keluar mekah dibawa oleh kafilah-kafilah dengan jumlah yang besar. Ia memilih kaum-kaum quraisy yang jujur dan amanah untuk mengurus barang dagangannya. Bahkan kepribadian dan kesungguhannya menjadikannya harus memilih orang-orang yang berkarakter jujur, amanah, dan ikhlas.

Pada bagian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang amanah yang digambarkan pada sosok Khadijah yang dalam mempekerjakan seseorang yang bersifat jujur dan amanah karena Khadijah pun adalah sosok wanita yang amanah hingga dalam urusan menangani perdagangannya pun ia memilih orang-orang yang jujur dan amanah.

c) Nilai menjaga kesucian diri

Yang dimaksud memelihara kesucian diri adalah menjaga diri dari segala tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan. Upaya memelihara kesucian diri dapat dilakukan dimulai dari memelihara hati terlebih dahulu supaya tidak membuat rencana dan angan-angan yang buruk.¹¹⁰

¹¹⁰ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 220

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai menjaga kesucian diri didalamnya. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang menjaga kesucian diri yaitu :

Sayyidah khadijah merupakan tipe wanita yang mampu menjaga harga diri ditengah-tengah gemilangnya harta dan kehidupan malam di mekkah yang dipenuhi dengan foya-foya, pesta, dan juga nyanyian. Diadakan oleh para kerabat di mekah, terutama rumah abu lahab yang terkenal sepanjang malam selalu diadakan pesta. Hiburan raga yang lelah beraktifitas, para penghiburnya tidak lain adalah para wanita yang tinggal di sekitar rumah abu lahab yang menyertai ummu jamil; istri abu lahab. Memang rumahnya tidak jauh dari rumah khadijah, bahkan sayyidah khadijah berlalu lalang didepan rumahnya. Namun, beliau sama sekali tidak terpincut akan hal tersebut. Di dalam hatinya tidak terbesit untuk ikut dalam rombongan orang-orang yang mementingkan nafsu duniawi yang kegiatannya hanya bersenda gurau dan berfoya-foya saja.¹¹¹

Pada bagian ini, tampak jelas bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak tentang menjaga kesucian diri buktinya yakni ketika wanita sebayanya dan wanita yang ada di sekitarnya berfoya-foya dan hidup dalam pesta di gemerlapnya malam sayyidah khadijah tidak terpincut bahkan di hatinya tidak terbesit sedikitpun untuk bergabung dengan golongan orang-orang yang hanya mementingkan nafsu dunia saja.

d) Nilai menepati janji

Dalam islam, janji merupakan hutang dan hutang harus dibayar (ditepati). Kalau misalnya kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji yang diadakan dengan manusia apabila tidak ditepati mungkin akan lepas dari tuntutan manusia tersebut namun Allah akan tetap meminta

¹¹¹ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 19

pertanggung jawaban dari orang tersebut karena tidak menepati janjinya.¹¹²

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai menepati janji didalamnya. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang menepati janji yaitu :

sayyidah khadijah mengutus seseorang untuk memanggil Muhammad, untuk menjelaskan tentang pekerjaan yang akan dilaksanakan serta upah yang didapatkan. Ia memulai pembicaraan dengan mulai berkata bahwasannya, “saya mengutusmu untuk berdagang karena saya mendengar tentang kejujuran dalam berucap, besarnya amanah yang dimiliki serta kemuliaan akhlak yang terdapat dalam jiwamu. Saya akan memberikan upah dua kali lipat dari upah rata-rata yang akan saya berikan kepada pegawai lain dari kaummu.”¹¹³

khadijah merasa bahagia akan semua kabar dan hatinya penuh dengan rasa gembira dan juga rasa tenang, lalu ia memberikan Muhammad upah yang berlipat bahkan melebihi dari kesepakatan awal. Maisarah, sebagaimana biasanya dengan menampakkan wajah yang berseri, segera mungkin menemui sang majikannya yakni khadijah. Ia selalu berjalan dalam kebarakahan, dengan pemandangan yang luar biasa yang baru ia lihat yakni tentang penuturan rahib bushra, bahwasannya ia melihat terdapat tanda-tanda kenabian pada diri Muhammad, awan yang menaungi dirinya, akhlak, kepawaiannya dalam berdagang serta sifat yang dimilikinya.¹¹⁴

Dalam kutipan tersebut dapat kita ambil bukti bahwasannya khadijah memiliki akhlak yakni menepati janji dibuktikan dengan sebuah tindakan ketika membayar upah dengan berlipat-lipat dari kesepakatan awal.

3. Nilai Akhlak Terhadap sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia adalah akhlak yang berkaitan dengan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain.

Berikut yang termasuk akhlak terhadap sesama manusia yakni:

¹¹² Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 221

¹¹³ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 87

¹¹⁴ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 93

a) Suka menolong orang lain(dermawan)

Orang mukmin akan tergerak hatinya apabila melihat orang lain tertimpa kerusakan untuk menolong mereka sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada bantuan berupa benda dapat membantu dengan nasihat yang dapat menghibur hatinya. Bahkan terkadang bantuan jasa lebih diharapkan daripada bantuan-bantuan lainnya.¹¹⁵

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai dermawan didalamnya. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap diri sendiri tentang sikap dermawan yaitu :

Perdagangan sayyidah Khadijah sangatlah diberkahi, ia mendapatkan keuntungan yang sangat melimpah dan juga kebaikan yang tidak terduga dari hasil jerih payah perdagangannya. Dirumahnya terkhusus di daerah ruang tamunya selalu terbuka lebar untuk kaum fakir, miskin, dan juga kerabat-kerabatnya yang membutuhkan segala bantuannya. Sayyidah khadijah juga selalu memberikan bantuan berupa makanan kepada masyarakat yang kelaparan, memberikan bantuan pakaian kepada orang-orang kafir maupun berinfak kepada orang-orang yang sudah jompo. Dengan itu semua, ia dicintai kerabat dekat dan mendapatkan kebaikan yang sangat banyak dari mereka. Mereka juga mendengar nasihatnya, tenteram jiwanya dan juga menjadikan ringan beban yang dimiliki oleh mereka.¹¹⁶

Dalam kutipan tersebut dapat kita ambil bukti bahwasannya khadijah memiliki kedermawanan yang luar biasa. Ia selalu membagikan hartanya untuk menolong sesamanya yang membutuhkan bantuan dan pertolongan.

b) Berbuat baik pada sesama

Akhlakul terhadap sesama manusia berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia itu sendiri. Mengenai hal tersebut, bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal

¹¹⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 151

¹¹⁶ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 79

yang negatif akan tetapi juga sampai kepada menyakiti hati maupun menyinggung sesamanya.¹¹⁷

Pada buku khadijah karya ibrahim muhammad hassan al-jamal menampilkan nilai Berbuat baik pada sesama didalamnya. Berikut penulis tampilkan bagian pada buku Khadijah yang menampilkan nilai-nilai akhlak terhadap sesamanya dan terbukti dalam sebuah kutipan yaitu :

Sayyidah khadijah tidak membutuhkan solusi seperti ini, karena hidupnya penuh dengan kebahagiaan. Ia suka memberi makanan dan juga minuman serta pakaian kepada orang-orang miskin selain itu ia juga selalu menolong orang-orang yang lemah, semua hal tersebut merupakan sumber kebahagiaan khadijah. Oleh karena itu, ketika Muhammad mengeluh kepadanya mengenai tentang masalah yang sedang menyimpannya, khadijah lantas menjawab, “ Tidak, allah tidak akan membuatmu sedih selamanya, kamu adalah orang yang selalu menyambung tali kekerabatan, selalu berkata dengan benar, suka memikirkan dan menanggung masalah orang lain, selalu menolong, membantu, dan juga selalu menegakkan kebenaran.¹¹⁸

Dalam kutipan tersebut dapat kita ambil bukti bahwasannya khadijah memiliki akhlak yang baik terhadap sesamanya yakni dibuktikan pada akhlaknya dalam berbuat baik terhadap orang lain yang terbukti dalam kutipan tersebut yang menjelaskan bahwasannya khadijah selalu memberikan pertolongan dan juga bantuan kepada orang lain meskipun dalam kondisi sempit sekalipun. Ia juga selalu berusaha untuk menanamkan kebahagiaan kepada orang lain, memberikan manfaat dan juga menghilangkan kesusahan.

c) Perhatian kepada suami

Beberapa definisi dari kata Perhatian saya ambil satu definisi menurut suatu ahli yang bernama bimo walgito yang mendefinisikan bahwa perhatian adalah suatu fokus dan pemusatan konsentrasi dari seluruh kegiatan maupun aktivitas dari individu yang ditujukan

¹¹⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 151

¹¹⁸ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 72

kepada sesuatu maupun sekumpulan orang lain.¹¹⁹ Perhatian ini bisa kita lihat dari cara sayyidah bersikap perhatian kepada sang suami yaitu :

Sayyidah khadijah telah memutuskan untuk selalu memberikan semua perhatiannya untuk sang pembawa risalah dakwah ini Muhammad SAW, selalu ada disampingnya untuk memberikan semangat, dorongan dan motivasi, selalu ada untuk selalu meringankan beban dan segala macam kesulitan, selalu mengingatkan bahwa Allah selalu ada untuknya, selalu mencintanya, ia selalu menghibur rasull bagaimanapun keadaannya.

Dalam kutipan tersebut dapat kita ambil bukti bahwasannya khadijah selalu bersikap baik dan juga perhatian kepada suaminya yakni Muhammad SAW.

d) Mendukung suami

Arti kata mendukung memberikan sebuah makna yakni menyokong, membantu, menunjang, dan menggendong. Dengan kata lain, mendukung berarti menyetujui dan juga selalu sependapat dengan apapun kehendak dan juga perbuatan seseorang. Hal tersebut bisa kita lihat dari bukti mendukung seorang istri kepada suami yang terdapat dalam sebuah kutipan yakni :

Akan tetapi semua hal itu tidak akan mengendorkan semangat rasull dalam berdakwah, tidak ada pikiran sedikitpun dalam benak khadijah untuk meninggalkan beliau sendirian dalam kesusahannya, akan tetapi khadijah selalu menjadi tempat bersimpuh rasull ketika dalam keadaan sulit. Ia selalu ada di samping suami tercinta untuk memeberikan semangat dan juga mengokohkan agar selalu meneruskan dakwahnya kepada Allah SWT.¹²⁰

Dalam kutipan tersebut dapat kita ambil bukti bahwasannya khadijah selalu mendukung apapun yang dilakukan oleh sang suami terkhusus persoalan urusan dakwahnya kepada Allah SWT.

¹¹⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994) hlm. 56.

¹²⁰ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 207

e) Setia kepada suami

Setia merupakan sebuah kualitas yang harus dijaga dan yang paling utama. Berdasarkan pendapat ajaran islam, setia merupakan sebuah bukti kesungguhan dan rasa pemenuhan sumpah janji seseorang dalam keadaan apapun baik itu keadaan sulit maupun mudah serta tidak berpaing dari satu ke yang lainnya. Oleh karena itu untuk merealisasikan bukti kesetiaan itu, dapat kita lihat dari contoh kesetiaan sayyidah khadijah kepada sang suami dalam kutipan berikut:

Khadijah tidak pernah membiarkan rasulallah melakukan shalat sendirian bagaimanapun keadaannya ia selalu mendampingi ketika melaksanakan shalat. Mereka terkadang shalat di masjidil haram. Hati khadijah sudah terisi dengan kecintaannya dan keimanannya kepada Allah SWT. Rasulullah memerintahkan khadijah untuk selalu melaksanakan shalat dengan sembunyi-sembunyi tanpa memberitahu orang lain.¹²¹

Dari kutipan tersebut terbukti bahwasannya khadijah merupakan orang yang setia terbukti ketika ia selalu mendampingi rasull ketika beliau melaksanakan shalat bagaimanapun kondisi dan juga keadaannya. Bukti lain juga tertera dalam kutipan berikut ini :

Sayyidah khadijah selalu mengikuti kabar tentang mereka, juga mengenai kabar di kota mekah tentang sebuah kedzaliman golongan thaghut dan orang-orang dzalim. Ia selalu berada disisi sang rasull, selalu mengikuti perkembangan dan juga hal-hal baru yang terjadi yang mana bersumber dari orang-orang kafir mengenai tentang pekerjaan maupun cara mereka mengikuti kaum muslimin. Padahal sayyidah khadijah sendiri yang sedang berada di lembah bani hasyim, dan tetap tidak melupakan orang-orang yang berada dinegeri yang jauh itu.¹²²

¹²¹ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 172

¹²² Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung ...* hlm. 265

Dalam kutipan tersebut juga menjelaskan mengenai tentang sikap setia khadijah yakni beliau selaalu mendampingi dan selalu berada di sisi rasull.

f) Meringankan beban suami

Meringankan beban suami berarti membantu dan juga mendengarkan keluh kesah setiap masalah terkhusus pada suami. Seperti halnya menurut seseorang yang menjelaskan tentang kata-kata mutiara yang berbunyi bahwa cinta tidak akan pernah membebani akan tetapi ia akan tetap meringankan orang yang memilikinya dan yang dicintainya. Berikut bukti dari meringankan beban suami yang terdapat dalam kutipan berikut:

Sayyidah khadijah selalu melungkan segala waktunya untuk mengurus sang baginda rasull, ia juga selalu meringankan beban beliau jikalau rasull mendapatkan ancaman dan juga gangguan dari kaum musyrikin, selain itu, sayyidah juga selalu setia mendampingi rasull guna mendengarkan segala keluh kesah yang bisa meringankan beban beliau.¹²³

Dalam kutipan tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya khadijah selalu meringankan beban suami dibuktikan ketika beliau selalu mengurus suami dan juga menjaga jikalau terdapat sebuah ancaman maupun gangguan.

B. Analisis Nilai Pendidikan Akhlak Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Saat Ini di Lingkungan Keluarga

Pendidikan Agama Islam berarti pembentukan pribadi muslim yang sanggup mengamalkan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasulallah. Terbentuknya kepribadian muslim dengan usaha kegiatan dan pembinaan pribadi agar beriman dan berbudi pekerti luhur harus dilakukan melalui pendidikan. Dengan kata lain pembentukan pribadi muslim tidak akan tercapai kecuali dengan pendidikan agama islam.

¹²³ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 209

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan juga terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani dan bertaqwa serta berakhlak mulia mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utama yakni kitab suci dan Hadits. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam Menurut diri saya pribadi, fungsi dan tujuan dari adanya suatu pendidikan disekolah yakni tidak hanya untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan saja melainkan juga mengenai tentang sikap, perilaku dan juga akhlak baik yang harus dimiliki oleh para remaja terkhusus kaum remaja pada masa sekarang.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam definisi pendidikan akhlak diatas maka kita tahu bahwa pendidikan akhlak tersusun dari dua kata yakni pendidikan dan juga akhlak. Pendidikan merupakan sebuah proses yang mana mengaplikasikan suatu metode tertentu sehingga nantinya dapat memperoleh suatu ilmu pengetahuan dan juga pemahaman ilmu.¹²⁴ Sedangkan untuk akhlak itu sendiri yakni suatu perangai atau tingkah laku yang melekat dalam diri seseorang.

Seperti yang kita tahu kondisi pendidikan di Indonesia pada saat ini yakni diambang krisis akhlak. Dibuktikan dari perilaku akhlak yang tercermin pada kaum muda mudi sekarang. Akibat dari Nilai pendidikan akhlak yang menurun dapat merusak akhlak para kaum muda-mudi sekarang terkhusus para pelajar(siswa) di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia. Kasus menurunnya akhlak disekolah dapat kita lihat dari suatu tindakan kekerasan yang dilakukan oleh seorang siswa seperti siswa yang sering memalak temannya, mengucilkan seorang teman dan memusuhinya, mengejek dan menghina teman, mengancam teman yang tidak memberikan contekan, mengambil barang teman dengan paksa, melukai teman secara fisik Serta berkurangnya tindakan-tindakan yang dilakukan para remaja saat ini seperti pergaulan yang mengakibatkan seks bebas, narkoba, serta minum-minuman keras.

¹²⁴ Haryu Islamuddin. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 4

Melihat fenomena reall yang terjadi pada masa sekarang terkhusus menyangkut tentang perempuan yakni maraknya drama korea atau yang sering kita sebut sebagai *Drakor*. Mengapa megenai hal tersebut? Karena sekarang banyak yang mengidolakan artis-artis korea dan tidak hanya mengidolakan saja namun juga sampai meniru cara berpakaian seksi atau lepas hijab. Selain itu, sampai tergila-gilanya dengan artis korea sampai membeli barang-barang kesukaan idolanya atau yang dikenakan oleh idolanya baik itu boneka, album, jaket maupun yang lainnya. Hal tersebut dapat merusak akhlak dari segi perilakunya yang meniru idolanya sampai menghambur-hamburkan uang demi membeli dan meniru sesuatu yang disukai idolanya.

Melihat permasalahan yang telah penulis paparkan tadi disebabkan karena kurangnya nilai-nilai pendidikan akhlak dalam diri siswa. Oleh karena itu, dari kasus tersebut perlu untuk menerapkan dan memberikan perhatian khusus terkait dengan persoalan tersebut. Buku mengenai tentang kehidupan Khadijah yang didalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang sangat baik meliputi akhlak terhadap Allah, Akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama sangat penting untuk dijadikan acuan dan contoh dalam berperilaku.

Akhlak penting dalam kehidupan dan merupakan salah satu tujuan pendidikan. Contoh figur yang bisa dijadikan sebagai teladan bagi kaum remaja terkhusus perempuan adalah sosok Khadijah binti Khuwailid. Beliau adalah sebaik-baik wanita yang hidup pada zamannya karena akhlak mulia yang dimilikinya. Khadijah binti Khuwailid adalah sosok wanita teladan dan istimewa dengan beberapa gelar mulia yang disematkan kepadanya. Beberapa gelar mulia yang disematkan kepadanya adalah 1) Ath-Thahirah yaitu wanita yang suci karena ia mampu menjaga kesuciaan dirinya, 2) Sayyidatu Nisa'i Quraisy yaitu pemuka wanita Quraisy karena kesempurnaan sifat mulianya, dan 3) Ummul Mukminin

karena diberi anugerah khusus dari Allah karena menikah dengan Rasulullah SAW.¹²⁵

Melalui buku Khadijah karangan Ibrahim Muhammad Hassan al-Jamal dapat kita tahu dan dijadikan sebagai rujukan mengenai tentang pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Khadijah tersebut, dapat menjadi bagian dari fungsi dan tujuan Pendidikan, khususnya pendidikan spiritual. Buku tersebut adalah hasil kajian yang membahas tentang sisi kehidupan Khadijah binti Khuwailid yang memiliki akhlak dan keteladanan yang luar biasa.

Dalam buku tersebut, penulis temukan beberapa nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama. Namun, kekurangan dari buku ini yakni tidak tercantum nilai akhlak terhadap lingkungan alam/sekitar. Dalam buku tersebut dapat dijadikan sebagai contoh untuk diterapkan dan dipelajari dalam dunia pendidikan saat ini. Selain itu, bagi kaum perempuan juga bisa mencontoh perilaku dan akhlak yang ada pada diri Khadijah bukan mencontoh gaya dan perilaku yang kurang baik pada artis-artis seksi. Sepatutnya kita sebagai penerus bangsa dan kaum remaja sekarang bisa mengidolakan Khadijah bukannya artis Korea karena kita tahu bahwa Khadijah binti Khuwailid merupakan wanita muslimah yang akhlak dan keteladanannya sangat luar biasa.

¹²⁵ Ibrahim Muhammad Hasan, *Teladan Agung Wanita Mukmininah* (Cet. I; Jawa Tengah: Insan Kamil, 2017), hlm. 18-20

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayang, serta nikmat dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Demikian pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku Khadijah karya Ibrahim Muhammad Hassan al-Jamal. Setiap peristiwa yang dialami oleh Khadijah binti Khuwailid memiliki nilai keteladanan, hikmah, dan pelajaran yang penting bagi kita semua. Sudah seharusnya, kita meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan kualitas diri sebagai hamba Allah, makhluk pribadi, makhluk sosial dan sebagai bagian dari alam semesta.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, sehingga terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT mengalirkan ilmu yang tiada henti kepada kita semua dan melindungi dalam setiap langkah kita dalam menimba ilmu pengetahuan. Aamiin.

Dari penelitian literature yang dilakukan oleh penulis yakni mengenai tentang buku Khadijah, penulis mencoba untuk menarik kesimpulannya yakni sebagai berikut:

Buku Khadijah teladan agung wanita mukminah karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal mengandung teladan akhlak terhadap Allah (meliputi: menauhidkan Allah, takwa kepada Allah, dzikrullah, tawakal, syukur), akhlak terhadap diri sendiri (meliputi: sabar, amanah, Iffah /

memelihara kesucian diri, sidqu / benar, wafa' / menepati janji, teguh), akhlak terhadap sesama (meliputi: berbuat baik kepada sesama, suka menolong orang lain / dermawan), akhlak terhadap orang tua (meliputi: memuliakan orang tua), dan akhlak terhadap suami (meliputi: perhatian terhadap suami, selalu mendukung suami dalam hal kebaikan, setia kepada suami, meringankan beban suami, dan juga mentaati perintah suami).

Untuk relevansinya dengan pendidikan agama islam yakni Pendidikan Agama Islam berarti pembentukan pribadi muslim yang sanggup mengamalkan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasulallah. Terbentuknya kepribadian muslim dengan usaha kegiatan dan pembinaan pribadi agar beriman dan berbudi pekerti luhur harus dilakukan melalui pendidikan. Dengan kata lain pembentukan pribadi muslim tidak akan tercapai kecuali dengan pendidikan agama islam.

Melalui buku Khadijah karangan Ibrahim muhammad Hassan al-jamal dapat kita tahu dan dijadikan sebagai rujukan mengenai tentang pendidikan akhlak. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku khadijah tersebut, dapat menjadi bagian dari fungsi dan tujuan Pendidikan, khususnya pendidikan spiritual. Buku tersebut adalah hasil kajian yang membahas tentang sisi kehidupan Khadijah binti Khuwailid yang memiliki akhlak dan keteladanan yang luar biasa.

Dalam buku tersebut, penulis temukan beberapa nilai pendidikan akhlak yang terdiri dari akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap sesama. Namun, kekurangan dari buku ini yakni tidak tercantum nilai akhlak terhadap lingkungan alam/sekitar. Dalam buku tersebut dapat dijadikan sebagai contoh untuk diterapkan dan dipelajari dalam dunia pendidikan saat ini. Selain itu, bagi kaum perempuan juga bisa mencontoh perilaku dan akhlak yang ada pada diri khadijah bukan mencontoh gaya dan perilaku yang kurang baik pada artis-artis seksi. Sepatutnya kita sebagai penerus bangsa dan kaum remaja sekarang bisa mengidolakan khadijah bukannya artis korea karena kita

tahu bahwa Khadijah binti Khuwailid merupakan wanita muslimah yang akhlak dan keteladanannya sangat luar biasa.

Nilai akhlak dalam buku khadijah karangan Ibrahim Muhammad Hassan al-jamal sudah dan sangat sesuai dengan nilai pendidikan yang harus dipelajari oleh masyarakat terkhusus kaum remaja sekarang yang luntur akan nilai pendidikan akhlak.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka hal-hal yang penulis sarankan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembaca
 - a. Membaca dan memahami buku-buku mengenai tentang nilai pendidikan akhlak terkhusus buku khadijah guna meningkatkan nilai pendidikan akhlak pada wanita.
 - b. Meminjam pada siapapun atau membeli buku-buku tentang khadijah sebagai wujud penghargaan kepada penulis buku karena isi dan penjelasan yang sangat luar biasa.
 - c. Merealisasikan nilai-nilai yang baik pada akhlak yang terkandung dalam buku khadijah karangan Ibrahim Muhammad Hassan al-jamal maupun buku mengenai sejarah lainnya.
2. Bagi penulis
 - a. Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai fokus kajian akhlak dalam buku khadijah guna menambah ilmu dan pengetahuan tentang khadijah.
 - b. Perbanyak referensi supaya lebih jelas dan juga lengkap
3. Bagi mahasiswa
 - a. Mengembangkan skripsi ini menjadi berbagai judul kajian dalam penyusunan skripsi, makalah, maupun tugas lainnya.
 - b. Menjadikan nilai pendidikan akhlak pada sosok Khadijah binti Khuwailid sebagai bahan untuk berdakwah baik di kampus,

maupun tempat-tempat lain yang efektif untuk menciptakan generasi yang religius.

- c. Mencontoh dan merealisasikan akhlak dari Khadijah yang merupakan sosok teladan agung wanita mukminah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. 2012. *Metodeologi Penelitian Kualitatif* (Pustaka Setia : Bandung)
- Ahmadi, Abu. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aditya Media)
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: Usaha Rosdakarya)
- Al Amin, M. Nur Kholis. 2013. Keluarga Sebagai Dasar Pendidikan Bagi Anak. *Insania Vol. 18 No. 1*
- Al- hufy, Ahmad Muhammad. 2005. *Rujukan Induk Akhlak Rasulullah* (Jakarta: Pustaka Akhlak)
- Amal, A Sri Suriati. 2006. *Jungling: Perempuan Sebagai Muslimah Ibu dan Istri* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka)
- Anwar, Rosihon. 2008. *Akidah Akhlak* (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Anwar, Saifuddin. 1998. *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset)
- Ario, Foy. 2020. *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia* (Direktorat SMA, PIAUD, DIKDAS dan DIKMEN)
- Ar-Rawi, Umar Ahmad. 1999. *Wanita-Wanita Sekitar Rasulullah* (Jawa Tengah: Pustaka Kamil)
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran, Edisi Revisi Cet 17* (Jakarta: Rajawali Pers)
- As-syaibani, Omar Mohammad. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam, Terjemahan Hasan Langgulng* (Jakarta: Bulan Bintang)
- Azzahrani, Musfir bin Said. 2005. *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani)
- Azzuhri, Muhandis. 2009. *Jurnal Muwazah vol.1 No. 2*
- Bakar, Rosdiana A. 2009. *Pendidikan Suatu Pengantar* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis)

Darajat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara)

Departemen Agama RI. 2015. *A-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Darus Sunnah)

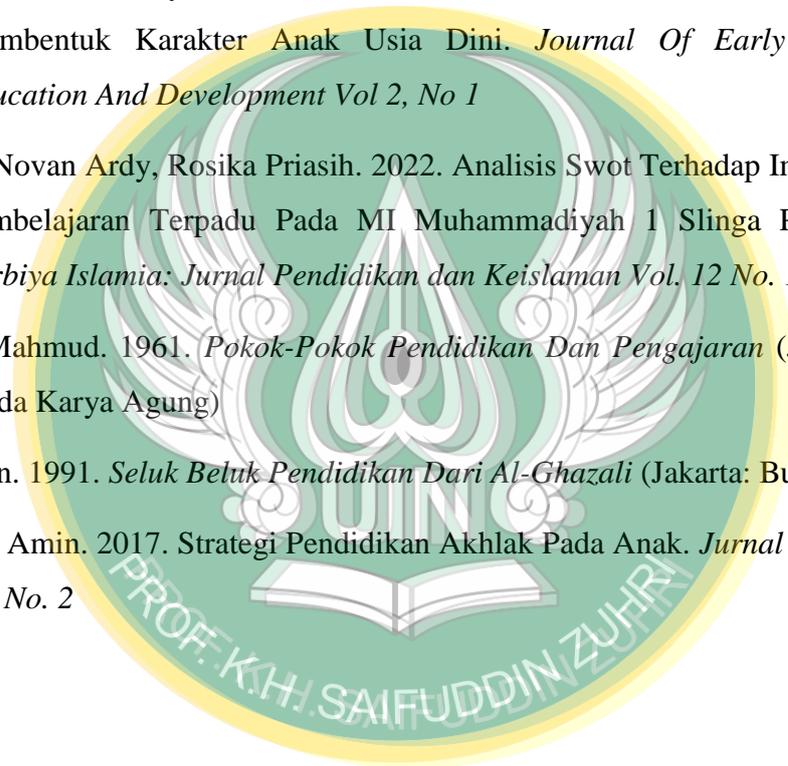


- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung: ALFABETA)
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya* (Jakarta: Kencana)
- Fitri, Ahmad Asrof. 2017. *Lebih Sukses Berdangang Ala Khadijah dan Abdurrahman bin Auf* (Yogyakarta: Semesta Hikmah)
- Haidir, Abdullah. 2005. *Kisah Wanita-Wanita Teladan* (Indonesia: Kantor Kerjasama Da'wah, Bimbingan dan Penyuluhan Bagi Pendetang, Al-Sulay)
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research* (Malang: Literasi Nusantara)
- Hartono. 2016. *Pendidikan Integratif* (Purbalingga: Kaldera Institue)
- Hasan, Ibrahim Muhammad. 2014. *Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah* (Jawa Tengah: Insan Kamil)
- Hidayat, Wahyu. 2008. *Menjaga Kesucian Wanita Muslim* (Sidoarjo: Penerbit Mashun)
- Indana, Nurul. *Tela'ah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Kisah Sayyidati Khadijah Istri Rasulullah* (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo)
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Ismail, Asep Usman. 2012. *Tasawuf menjawab tantangan global: upaya membangun karakter muslim* (Jakarta: Trans Pustaka)
- Isna, Mansur. 2001. *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama)
- Jempa, Nurul. 2018. Nilai-Nilai Agama Islam. *Jurnal Pedagogik Vol.1 No. 2*
- Kartawisastra, Una. 1980. *Strategi Klarifikasi Nilai* (Jakarta: P3G Depdikbud)

- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Tekhnik Praktik Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation advertising, Komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana)
- Kusaini, Adinda Nur Afifa. 2021. Materi Akhlak dalam keteladanan Khadijah Menurut Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan, Vol. 22. No.1*
- Lajnah Penyashih Mushaf Al-Qur'an Jilid 4. 2012. *Pendidikan, Pengembangan Karakter dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Aku Bisa)
- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: AlMa'arif)
- Maarif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Mahfiroh, Fajar. 2017. *Nilai keteladanan wanita shalihah dalam kitab Nisa'Haula Al-Rasul karya Muhammad Ibrahim Salim*, skripsi (Surakarta: IAIN)
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia* (Jakarta: Gema Insani Press)
- Majid, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Marimba, Ahmad D. 1987. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Maarif)
- Martono, Nanang. 2010. *Media Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Mulyana, Rahmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta)
- Munawwarah, Syarifatil. 2018. *"Siti Khadijah Ummul Mukminin (Biografi dan Peran dalam Mendampingi Rasulullah)"*. Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia)

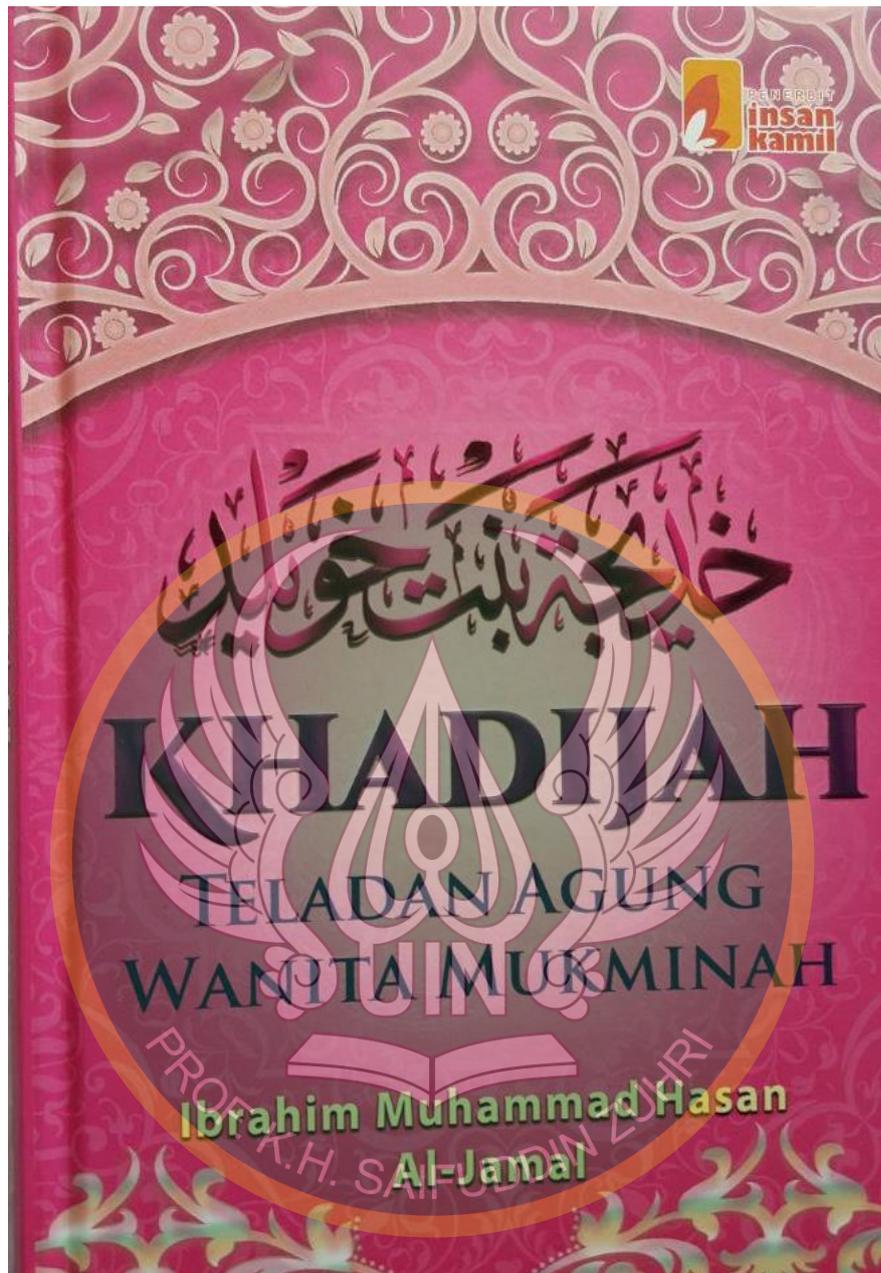
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Kalimedia)
- Nata, Abudin. 2010. *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Press)
- Purwono. 2008. *Pemaknaan Buku Bagi Masyarakat Pembelajar* (Jakarta: CV. Agung Seto)
- Putri, Kurnia Dwi. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sirah Khadijah Karangan Abdul Mun'im Muhammad* (Skripsi Lampung jurusan pendidikan agama islam)
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia)
- Sadiman, Arief S. *Et Al.* 2012. *Media Pendidikan: Pengertian dan Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Depok: Rajawali Pers)
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Keprbadian Anak Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Septiani, Yuni, Edo Arribe dkk. 2020. Analisis Kualitas Layanan System Informasi Akademis Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. *Jurnal Teknologi Dan Open Source, Vol. 3, No. 1*
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta)
- Suwarno, Wiji. 2011. *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Suwito. 2004. *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: Belukar)
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. 2008 (Bandung: Fokus Media)
- Walgito, Bimo. 1994. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset)

- Wiyani, Novan Ardy. 2013. Pendidikan Agama Islam Berbasis Anti Terorisme di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol. II No. 1*
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka Di SD. *Jurnal Al-Bidayah Vol. 4 No. 2.*
- Wiyani. Novan Ardy, M. Najib. Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik. *Jurnal TA'DIB, Vol. XIX, No. 01, 2014.*
- Wiyani. Novan Ardy, Oki Witasari. 2020. Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Education And Development Vol 2, No 1*
- Wiyani. Novan Ardy, Rosika Priasih. 2022. Analisis Swot Terhadap Implementasi Pembelajaran Terpadu Pada MI Muhammadiyah 1 Slinga Purbalingga. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan dan Keislaman Vol. 12 No. 1*
- Yunus, Mahmud. 1961. *Pokok-Pokok Pendidikan Dan Pengajaran* (Jakarta: PT. Hilda Karya Agung)
- Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Zamroni, Amin. 2017. Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Jurnal Sawwa Vol. 12, No. 2*

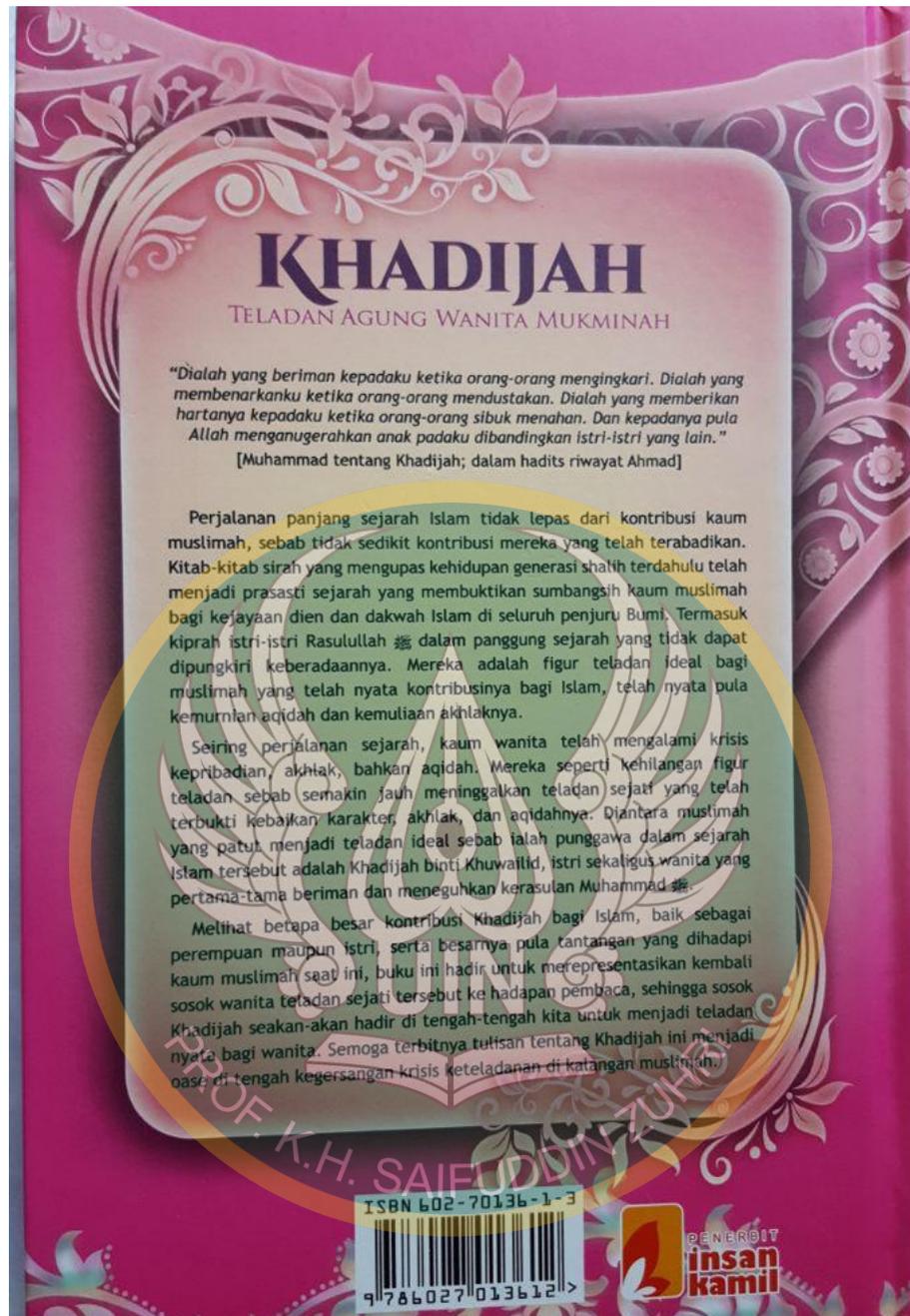


LAMPIRAN-LAMPIRAN





Gambar 1.1
Cover Bagian Depan Buku Khadijah



Gambar 1.2
Cover Bagian Belakang Buku Khadijah

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/10202/2021

This is to certify that

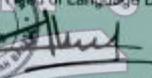
Name : ETI SULASMI
Date of Birth : PURBALINGGA, January 15th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on June 16th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 37
3. Reading Comprehension	: 47
Obtained Score	: 450

The English Proficiency Test was held at IAIN Purwokerto.

Purwokerto, March 31st, 2021
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


Validation Code


Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

SUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



The certificate is issued by the Ministry of Religious Affairs of the Islamic Republic of Indonesia, specifically from the Arabic Language Development Unit at UIN Purwokerto. It certifies the completion of an Arabic language course for the student Aini Solasmi. The certificate includes the student's name, date of birth, and the date of completion (May 2019). It also features the official seal of UIN Purwokerto and the signature of the Dean, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. A QR code and a validation code are provided for verification.

UIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدون، طاري منحدل أمحدلدي رقم: ١٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٤٥٦٢٤-٠٢٨١ www.uinpurwokerto.ac.id

الاسم: أيني سولاسمي
المولودة: ١٥ يناير ٢٠٠٧
الذي حصل على: فهم السموع
فهم العبارات والتراكيب
فهم المقروء
النتيجة: ٤٧ :
٤٧٥ :

في اختبارات المقدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ : مايو ٢٠١٩

بورنوكرتو، ١٦ أكتوبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

رقم التوظيف: ١١٤٢٠١-٠٦١٧٢-١٩٧٠

ValidationCode

SERTIFIKAT BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 45A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-636634, 638258 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/9889/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ETI SULASMI
NIM :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 73
# Tartil	: 80
# Imita	: 75
# Praktek	: 70
# Nilai Tahfidz	: 70

Purwokerto, 04 Juli 2019


Validation Code


PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page 1/1

SERTIFIKAT KKN



SERTIFIKAT PPL



SK PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinpsu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Setelah mencermati dan meneliti isi proposal judul skripsi yang Saudar/i ajukan, maka Sidang pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 25 Oktober 2021 dengan ini menetapkan bahwa judul-judul proposal skripsi di bawah ini dinyatakan diterima/ditolak atau konsultasi :

NO	NAMA	NIM	JUDUL	HASIL	PEMBIMBING
1	Anik Masriyah	1817402133	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Tembang "Gugur Gunung" Karya Ki Narto Sabdo	Diterima	Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag
2	Anteng Setiawati	1817402267	Integrasi Agama, Sains, dan Budaya dalam Pembetajaan Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jabalawang Banyumas	Diterima	Dr. H. Sawadi, M.Ag
3	Fauzan Ramadani	1817402273	Implementasi Nilai-nilai Tassamuh, Tawazun, dan Tahadul dalam Pembelajaran PAI di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng Banyumas	Diterima	Drs. Imam Hidayat, M.Pd.I
4	Fina Setani	1817402185	Konsep Pendidikan Biru Walidain dalam Kitab Inayatul Ibad Karya Syukri, Zamzudin, Bin Abdul Aziz	Diterima	Dr. H. Sudlo, M.M.
5	Penta Rakhmahati	1817402075	Pengaruh Manajemen Waktu Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di PPG Al-Arroq Pabuaran Banyumas	Diterima	Dr. H. Fajar Hardoyono, M.Sc
6	Riski Atika Ruzmah	1817402122	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Tembang Karu Karya Tini Lijo dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam	Diterima	Dwi Priyanto, M.Pd
7	Yum'na Mukhlisah	1817402174	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Pondsikan di SMP Muhammadiyah Gunungjati Banyumas	Diterima	Dr. Nurkhola, S.Ag, M.S.I.
8	Eti Sulaemi	1817402193	Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Sili Khedjah Teledan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal	Diterima	M. Khuzri Albar, M.Pd.I
9	Riana Fadila	1817402207	Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Puncak Ilmu Adalah Akhlak karya Mhd. Rois Al-Munzir serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam	Diterima	Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag

Purwokerto, 27 Oktober 2021

M. Slamet Yahya, M.Ag
 NIP. 19721104 2003121003

SP LITERATUR

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN SKRIPSI LITERATUR

Dengan ini, menyatakan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Eti Sulasmi

Nim : 1817402183

Kelas : 7 PAI E

Melakukan penelitian skripsi literatur dengan judul " ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU SITI KHADIJAH TELADAN AGUNG WANITA MUKMINAH KARYA IBRAHIM MUHAMMAD HASAN AL-JAMAL"

Dengan surat pernyataan ini dibuat untuk memenuhi syarat pendaftaran ujian seminar proposal.

Purbalingga, 7 November 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Muzakki Muzakkiyah M.Pd
NIP. 198302082015031001

Mahasiswa


Eti Sulasmi
NIM. 1817402183



SURAT REKOMENDASI SEMPROP



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Eli Sulasmi
Nim : 1817402183
Semester : 7
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2021
Judul Proposal Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal

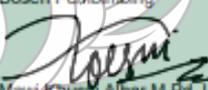
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 7 November 2021

Menggelakui
Ketua Jurusan Prodi PAI

Dr. H. M. Slamet Yatus, M. Ag.
NIP. 19721104 2003121003

Dosen Pembimbing

Mawati Khushi Albar, M. Pd. I.
NIP. 198302082015031001

IAIN
PURWOKERTO
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

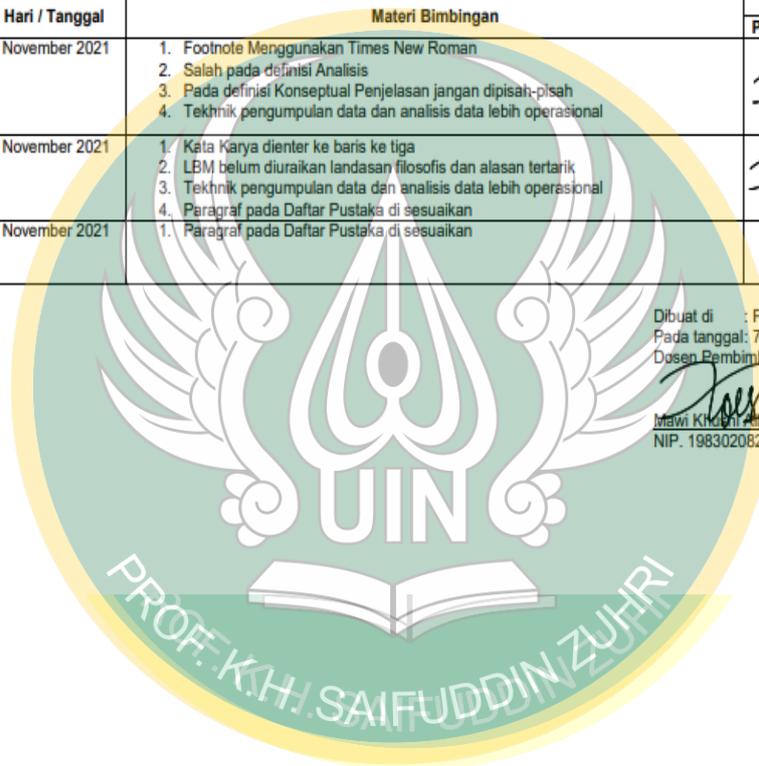
BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eti Sulasmi
No. Induk : 1817402183
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Mawi Khusni Albar, M.Pd. I
Nama Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku Siti Khadijah Teladan Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	3 November 2021	<ol style="list-style-type: none">Footnote Menggunakan Times New RomanSalah pada definisi AnalisisPada definisi Konseptual Penjelasan jangan dipisah-pisahTeknik pengumpulan data dan analisis data lebih operasional		
2.	5 November 2021	<ol style="list-style-type: none">Kata Karya denter ke baris ke tigaLBM belum diuraikan landasan filosofis dan alasan tertarikTeknik pengumpulan data dan analisis data lebih operasionalParagraf pada Daftar Pustaka di sesuaikan		
3.	6 November 2021	<ol style="list-style-type: none">Paragraf pada Daftar Pustaka di sesuaikan		

Dibuat di : Purbalingga
Pada tanggal: 7 November 2021
Dosen Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd. I
NIP. 198302082015031001



SURAT KETERANGAN SEMPROP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 45A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636563
www.uinptu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI No. B.E.1975/ln.17/FTIK. PAI/PP.00.9/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Siti Khadijah Telaah Agung Wanita Mukminah Karya Ibrahim Muhammad Hasan Al-Jamal.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Eti Sulasmi
NIM : 1817402183
Semester : 7
Jurusan/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

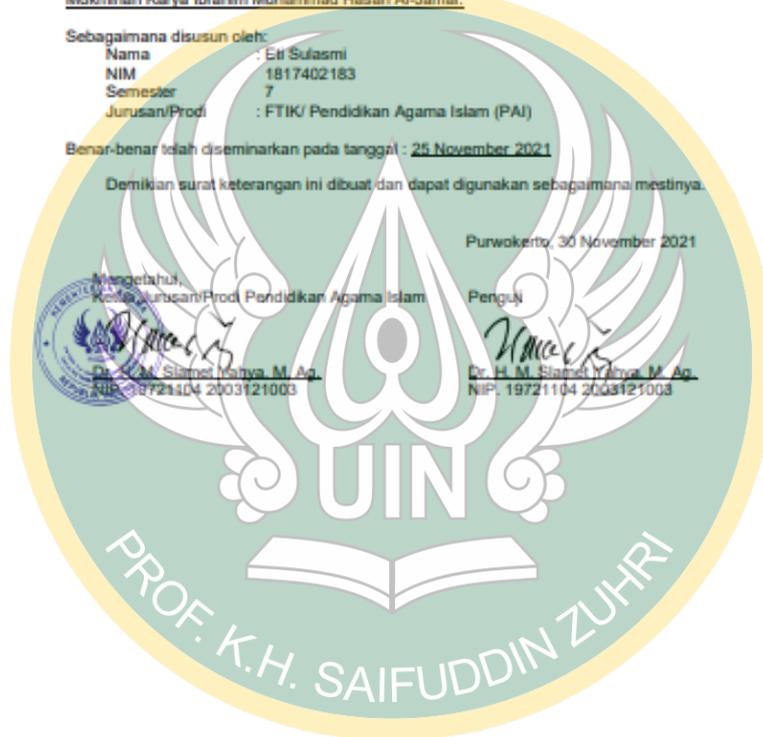
Purwokerto, 30 November 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam

Penguj

Dr. H. M. Slamet Yuliyah, M. Ag.
NIP. 19721104 2003121003

Dr. H. M. Slamet Yuliyah, M. Ag.
NIP. 19721104 2003121003



SURAT KETERANGAN KOMPRES



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1663/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : Eti Sulasmi
NIM : 1817402183
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 22 April 2022
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 April 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eti Sulasmi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir/usia : Purbalingga, 15 Januari 2001/ 21 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat Rumah : Karangjengkol RT 06/02, Kutasari, Purbalingga
Nama Ayah : Yusrodi Weya
Nama Ibu : Ruswanti
Telp. : 083162298673/081229509150
Status Perkawinan : Sudah Kawin
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 1 Karangjengkol (2012)
SMP Negeri 3 Kutasari (2015)
SMA Negeri 1 Kutasari (2018)

